LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN
INDRAPRASTA PGRI UNIVERSITY

LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur

25 Februari 2025

www.diklatunindra.id

lpp.unindra

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan	:	Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Peserta Program	:	Guru BK
Jumlah Peserta	:	127 orang
3. Lokasi Kegiatan		
Tempat Kegiatan	:	Gedung Diklat, Kampus C Unindra
Kabupaten/Kota	:	Pancoran Mas
Propinsi	:	Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan	:	25 Februari 2025
5. Luaran Yang Dihasilkan	:	Sertifikat

Menyetujui,
Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Dr. Anna Nurfarhana
NIDN. 0309056101

Jakarta, 10 Maret 2025
Koordinator Pelaksana

Agus Darmawan, M. Kom
NIDN. 0324088703

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang diadakan untuk wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan para guru BK dalam menghadapi dan menangani isu pelecehan seksual yang semakin marak terjadi di lingkungan sekolah.

Tema "Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual bagi Siswa" dipilih karena kami menyadari bahwa peran guru BK sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Pelecehan seksual terhadap siswa, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, adalah masalah serius yang perlu penanganan yang tepat dan cepat. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru BK tentang bagaimana mengenali tanda-tanda pelecehan seksual, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di sekolah.

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas terkait perlindungan anak dari kekerasan seksual, serta mampu memberikan dukungan yang tepat kepada siswa yang menjadi korban. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para guru BK dapat lebih peka terhadap isu-isu ini dan mampu memberikan bimbingan serta pendampingan yang profesional kepada siswa yang membutuhkan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terlaksananya pelatihan ini, mulai dari penyelenggara, narasumber, hingga seluruh peserta yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik, demi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seksual.

Akhir kata, kami berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran bersama tentang pentingnya perlindungan terhadap anak dan siswa di sekolah. Semoga kita semua diberi kekuatan untuk terus berkomitmen dalam upaya pencegahan dan penanganan pelecehan seksual di sekolah, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus bangsa.

Jakarta, 10 Maret 2025
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR… ..... **iii**

DAFTAR ISI… ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Gambaran Umum Kegiatan 1

B. Dasar Kegiatan 2

C. Jenis Kegiatan 4

D. Maksud dan Tujuan 4

E. Sasaran Kegiatan 6

F. Hasil Yang di Harapkan 7

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN **10**

A. Pelaksanaan Kegiatan 10

1. Waktu Kegiatan 10

2. Tempat Pelaksanaan 10

3. Bentuk Pelaksanaan 10

4. Panitia Penyelenggara 10

5. Pembicara 11

6. Realisasi Jadwal Kegiatan 11

B. Pasca Kegiatan 11

C. Hasil Kegiatan 12

BAB III PENUTUP **46**

A. Kesimpulan 46

B. Saran 46

REFERENSI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....10
Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan.....11
Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan 11

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta 12
Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan 13
Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta 13
Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan 14
Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta 14
Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama 15
Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama..... 15
Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama 16
Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama 16
Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama..... 17
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan..... 17
Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama 18
Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta..... 19
Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua 19
Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua 20
Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua 20
Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua 21
Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua 21
Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan..... 22
Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua 22
Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta 23
Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga 23
Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga 24
Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga 24

Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga 25
Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga 25
Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan 26
Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga 26
Gambar 2 29 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta 27
Gambar 2 30 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keempat 27
Gambar 2 31 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat 28
Gambar 2 32 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat 28
Gambar 2 33 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat 29
Gambar 2 34 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat 29
Gambar 2 35 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Keempat Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan 30
Gambar 2 36 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat 30
Gambar 2 37 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kelima dengan Peserta 31
Gambar 2 38 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kelima 31
Gambar 2 39 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kelima 32
Gambar 2 40 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima 32
Gambar 2 41 Diagram Mengenai Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kelima 33
Gambar 2 42 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima 33
Gambar 2 43 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kelima Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan 34
Gambar 2 44 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kelima 34
Gambar 2 45 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keenam dengan Peserta 35
Gambar 2 46 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keenam 35
Gambar 2 47 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Keenam 36

Gambar 2 48 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keenam 36
Gambar 2 49 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keenam 37
Gambar 2 50 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keenam 37
Gambar 2 51 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Keenam Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan..... 38
Gambar 2 52 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keenam 38
Gambar 2 53 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta..... 39
Gambar 2 54 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana 39
Gambar 2 55 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan..... 40
Gambar 2 56 Saran dan Masukan Dari Peserta..... 44

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Dalam hal ini, peran para guru, terutama guru Bimbingan dan Konseling (BK), sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang dengan baik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga secara pribadi dan sosial. Guru BK berfungsi sebagai pendamping dan pembimbing yang memberikan dukungan kepada siswa, membantu mereka menghadapi masalah dan tantangan kehidupan, termasuk masalah sosial yang lebih serius seperti kekerasan seksual.

Kekerasan seksual terhadap anak dan remaja di lingkungan pendidikan adalah masalah yang terus menjadi perhatian utama di Indonesia. Berdasarkan data Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), kekerasan seksual terhadap anak dan remaja yang terjadi di sekolah dan lingkungan pendidikan lainnya cenderung meningkat. Kasus pelecehan seksual di sekolah sering kali terjadi secara tersembunyi dan jarang dilaporkan, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi dan menangani masalah ini dengan cepat dan efektif.

Pelecehan seksual tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik dan emosional siswa, tetapi juga dapat mengganggu proses belajar mereka. Anak yang menjadi korban pelecehan seksual sering kali mengalami trauma psikologis yang berkepanjangan, yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap pendidik, khususnya guru BK, untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu ini, serta keterampilan dalam menangani dan mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan sekolah.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru BK dalam menghadapi dan menanggulangi masalah pelecehan seksual, Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dilaksanakan di Kampus Universitas Indra Prasta PGRI pada [tanggal pelatihan]. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para peserta mengenai penyebab, tanda-tanda, dan dampak dari pelecehan seksual, serta bagaimana cara melakukan pencegahan dan penanganan yang tepat bagi siswa yang menjadi korban.

Pelatihan ini mengusung tema "Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual bagi Siswa", yang sangat relevan dengan kebutuhan saat ini. Sebagai ujung tombak dalam memberikan bimbingan kepada siswa, guru BK perlu dilengkapi dengan pengetahuan yang memadai tentang isu-isu kekerasan seksual dan cara-cara untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa. Hal ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dan lembaga pendidikan untuk melindungi anak-anak dari segala bentuk kekerasan di lingkungan sekolah, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Sekolah.

Penting untuk dicatat bahwa guru BK memiliki peran sentral dalam mengidentifikasi tanda-tanda awal pelecehan seksual yang mungkin terjadi pada siswa. Banyak korban kekerasan seksual merasa takut atau malu untuk melapor, sehingga peran guru BK sangat penting dalam menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berbicara mengenai masalah pribadi mereka. Oleh karena itu, guru BK harus memiliki keterampilan dalam mendeteksi tanda-tanda kekerasan seksual, memahami langkah-langkah yang tepat dalam menangani kasus tersebut, serta memberikan dukungan emosional kepada korban.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman para guru BK mengenai cara-cara efektif untuk mencegah pelecehan seksual, mulai dari upaya pencegahan di lingkungan sekolah, pelatihan tentang kebijakan perlindungan anak, hingga teknik komunikasi yang tepat dengan siswa. Selain itu, pelatihan ini juga mengedukasi para peserta mengenai pentingnya melakukan kerjasama dengan orang tua, pihak kepolisian, dan lembaga perlindungan anak lainnya untuk menangani kasus pelecehan seksual dengan lebih sistematis dan komprehensif.

Sebagai tambahan, para peserta pelatihan juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan peran sebagai guru BK. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru BK di wilayah Jakarta Timur akan lebih siap dan mampu menangani masalah pelecehan seksual dengan cara yang lebih efektif, serta dapat memberikan dukungan psikologis yang dibutuhkan oleh siswa yang menjadi korban kekerasan.

B. Dasar Kegiatan

Adapun dasar kegiatan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. SK Rektor atas pendirian Lembaga Pendidikan dan Pelatihan no. 06/R/UNINDRA/I/2017
3. Surat dari Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI Nomor 004/Spengj/DIKLAT/UNINDRA/I/2024
4. Undang-Undang dan Kebijakan Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, disebutkan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap siswa dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk pelecehan seksual, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam UU tersebut.
5. Peraturan Pemerintah dan Pedoman Perlindungan Anak Pelatihan ini juga berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak yang mengatur perlindungan hak anak dari kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam melindungi anak dari segala bentuk kekerasan. Dalam konteks sekolah, guru BK memiliki posisi strategis untuk mendeteksi, menangani, dan memberikan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual.
6. Kebutuhan untuk Peningkatan Kompetensi Guru BK Berdasarkan hasil riset dan laporan dari berbagai lembaga, banyak guru BK yang belum sepenuhnya siap untuk menangani kasus pelecehan seksual secara tepat. **Pendidikan dan Pelatihan Guru BK** di Indonesia masih terbatas dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait dengan isu-isu kekerasan seksual di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dalam memahami, mencegah, serta menangani pelecehan seksual, sekaligus memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh siswa korban.
7. Tantangan Sosial dan Perkembangan Teknologi Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk media sosial, turut berperan dalam meningkatnya kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi secara langsung di sekolah maupun melalui dunia maya. Melihat kondisi ini, pelatihan ini berfokus untuk mempersiapkan guru BK agar mereka dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di

dunia maya, serta memberikan bimbingan yang relevan kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut.

8. Komitmen Universitas Indraprasta PGRI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlindungan siswa, pelatihan ini merupakan upaya nyata untuk berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru BK. Universitas Indraprasta PGRI berupaya untuk memberikan pelatihan yang berbasis pada ilmu pengetahuan terkini dan praktek terbaik dalam bimbingan dan konseling, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah.
9. Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip kolaborasi multi-pihak dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya, orang tua, serta lembaga perlindungan anak dan hukum, guna menciptakan upaya yang lebih terkoordinasi dalam menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi pada siswa.
10. Tujuan Pembangunan Karakter dan Kesejahteraan Siswa Sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam tentang perlindungan terhadap hak-hak mereka. Guru BK yang terlatih diharapkan dapat membantu menciptakan ruang bagi siswa untuk berkembang secara akademik dan emosional dengan aman, serta mencegah dampak negatif dari pengalaman pelecehan seksual yang bisa menghambat perkembangan mereka.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dalam melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

D. Maksud dan Tujuan

Dasar kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan tema **"Pelecehan Seksual: Pencegahan, Penanganan, dan Dukungan Psikososial untuk Siswa"** yang diselenggarakan oleh Universitas Indraprasta PGRI ini mencakup

berbagai aspek hukum, sosial, dan pendidikan yang relevan dengan masalah pelecehan seksual di lingkungan sekolah. Adapun dasar kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang dan Kebijakan Pendidikan Nasional** Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, disebutkan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap siswa dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk pelecehan seksual, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam UU tersebut.
2. **Peraturan Pemerintah dan Pedoman Perlindungan Anak** Pelatihan ini juga berlandaskan pada **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015** tentang **Perlindungan Anak** yang mengatur perlindungan hak anak dari kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam melindungi anak dari segala bentuk kekerasan. Dalam konteks sekolah, guru BK memiliki posisi strategis untuk mendeteksi, menangani, dan memberikan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual.
3. **Kebutuhan untuk Peningkatan Kompetensi Guru BK** Berdasarkan hasil riset dan laporan dari berbagai lembaga, banyak guru BK yang belum sepenuhnya siap untuk menangani kasus pelecehan seksual secara tepat. **Pendidikan dan Pelatihan Guru BK** di Indonesia masih terbatas dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait dengan isu-isu kekerasan seksual di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dalam memahami, mencegah, serta menangani pelecehan seksual, sekaligus memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh siswa korban.
4. **Tantangan Sosial dan Perkembangan Teknologi** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk media sosial, turut berperan dalam meningkatnya kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi secara langsung di sekolah maupun melalui dunia maya. Melihat kondisi ini, pelatihan ini berfokus untuk mempersiapkan guru BK agar mereka dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di

dunia maya, serta memberikan bimbingan yang relevan kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut.

5. **Komitmen Universitas Indraprasta PGRI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan** Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlindungan siswa, pelatihan ini merupakan upaya nyata untuk berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru BK. Universitas Indraprasta PGRI berupaya untuk memberikan pelatihan yang berbasis pada ilmu pengetahuan terkini dan praktek terbaik dalam bimbingan dan konseling, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah.
6. **Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak dalam Pencegahan Pelecehan Seksual** Kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip **kolaborasi multi-pihak** dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya, orang tua, serta lembaga perlindungan anak dan hukum, guna menciptakan upaya yang lebih terkoordinasi dalam menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi pada siswa.
7. **Tujuan Pembangunan Karakter dan Kesejahteraan Siswa** Sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam tentang perlindungan terhadap hak-hak mereka. Guru BK yang terlatih diharapkan dapat membantu menciptakan ruang bagi siswa untuk berkembang secara akademik dan emosional dengan aman, serta mencegah dampak negatif dari pengalaman pelecehan seksual yang bisa menghambat perkembangan mereka.

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertugas di berbagai sekolah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Secara spesifik, sasaran kegiatan ini meliputi:

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kegiatan pelatihan ini ditujukan terutama kepada para guru BK yang memiliki peran langsung dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa di tingkat SMP dan SMA. Guru BK di tingkat ini diharapkan memiliki

pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi oleh remaja, termasuk masalah kekerasan seksual. Sasaran utama pelatihan ini adalah agar para guru BK dapat mengenali tanda-tanda pelecehan seksual pada siswa, memberikan dukungan yang sesuai, serta menyarankan langkah-langkah yang tepat untuk membantu siswa korban pelecehan seksual.

F. Hasil yang di Harapkan

1. Meningkatnya Pengetahuan dan Kesadaran Guru BK tentang Isu Pelecehan Seksual Diharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru BK memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di sekolah, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun digital. Pengetahuan yang lebih mendalam ini akan memampukan guru BK untuk lebih peka dan tanggap terhadap tanda-tanda atau indikasi adanya pelecehan seksual pada siswa, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dan segera.
2. Kemampuan Guru BK dalam Menangani Kasus Pelecehan Seksual yang Lebih Efektif Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam menangani kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya. Guru BK akan lebih siap dalam memberikan respon yang tepat terhadap siswa yang menjadi korban pelecehan seksual, termasuk memberikan dukungan psikososial yang sesuai, menjaga kerahasiaan informasi, serta mengarahkan siswa kepada pihak berwenang atau lembaga perlindungan anak jika diperlukan. Dengan demikian, guru BK dapat menjadi sosok yang lebih kompeten dan profesional dalam menangani permasalahan ini.
3. Terciptanya Lingkungan Sekolah yang Lebih Aman dan Mendukung Salah satu hasil utama yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi siswa. Dengan meningkatkan kapasitas guru BK dalam menangani isu pelecehan seksual, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mengurangi terjadinya kekerasan seksual di sekolah dengan memperkenalkan kebijakan pencegahan yang lebih efektif serta memperkuat peran guru BK dalam menciptakan budaya sekolah yang aman dan inklusif.
4. Meningkatkan Kerjasama antara Sekolah, Orang Tua, dan Pihak Berwenang Pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua siswa, dan lembaga perlindungan anak dalam menangani kasus pelecehan seksual. Diharapkan,

setelah pelatihan, guru BK dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa dan lembaga terkait, sehingga setiap kasus pelecehan seksual yang terjadi dapat ditangani secara lebih komprehensif dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kolaborasi yang solid antara pihak sekolah, orang tua, dan lembaga perlindungan anak akan meningkatkan efektivitas upaya perlindungan terhadap siswa.

5. Peningkatan Kualitas Profesionalisme Guru BK Melalui pelatihan ini, diharapkan guru BK dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK yang terlatih tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kekerasan seksual, tetapi juga akan lebih efektif dalam memberikan dukungan psikososial kepada siswa, baik dalam mengatasi trauma, membangun kepercayaan diri, maupun meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Profesionalisme guru BK yang lebih baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.
6. Pemulihan dan Dukungan Psikososial yang Lebih Baik bagi Korban Salah satu hasil yang diharapkan adalah adanya pemulihan yang lebih baik bagi siswa yang menjadi korban pelecehan seksual. Setelah pelatihan, guru BK diharapkan dapat memberikan dukungan psikososial yang lebih sensitif dan efektif bagi siswa korban, sehingga mereka dapat pulih dari trauma yang dialami dan melanjutkan proses belajar mereka dengan lebih baik. Pendekatan yang empatik dan profesional akan membantu siswa merasa aman dan didukung selama proses pemulihan mereka.
7. Tumbuhnya Kesadaran di Kalangan Siswa tentang Pentingnya Perlindungan Diri Melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh guru BK, diharapkan ada peningkatan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya melindungi diri dari pelecehan seksual. Guru BK diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai hak-hak mereka untuk merasa aman, serta cara-cara untuk menjaga diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Peningkatan kesadaran ini akan membantu menciptakan budaya sekolah yang lebih menghargai privasi dan batasan diri, serta melibatkan siswa dalam upaya pencegahan kekerasan seksual.
8. Penguatan Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Siswa di Sekolah Hasil yang diharapkan selanjutnya adalah penguatan kebijakan dan prosedur perlindungan siswa di sekolah. Melalui pelatihan ini, guru BK diharapkan dapat berkontribusi dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan perlindungan anak yang lebih jelas dan efektif di sekolah, termasuk dalam hal pencegahan dan penanganan kasus pelecehan seksual.

Dengan adanya kebijakan yang jelas, sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang tanpa adanya kekhawatiran terhadap kekerasan seksual

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari Rabu , 25 Februari 2025 Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Pertemuan Diklat Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bagi para guru yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan pembicara.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan bagi guru BK diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Pembicara

Pembicara merupakan Dosen BK Universitas Indraprasta PGRI dan praktisi berpengalaman yang memiliki tugas sesuai standar dan etika yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Adapun nama-nama Pembicara sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
3.	Fijriani, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
4.	Cindy Marisa, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
5.	Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
6.	Neng Trianingsih Suryaman, M.Pd., Kons	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Pembicara Pelatihan

6. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	07.45 - 08.15	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.15 – 09.00	Pembukaan dan sambutan	Prof. Dr. Sumaryoto
3	09.00 – 12.00	Pemberian Materi	Pembicara
4	12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia
5	13.00 – 13.00	Pemberian Materi	Pembicara
6	15.00 - 16.00	Coffee Break	Panitia

B. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama pembicara, dalam hasil rapat diperoleh masukan atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari pembicara yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan
2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.

3. Sertifikat diberikan secara luring kepada seluruh peserta.
4. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
5. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggunggjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan secara luring
6. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai sebagai berikut:

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil *google form* yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 120 orang.

Sebaran peserta

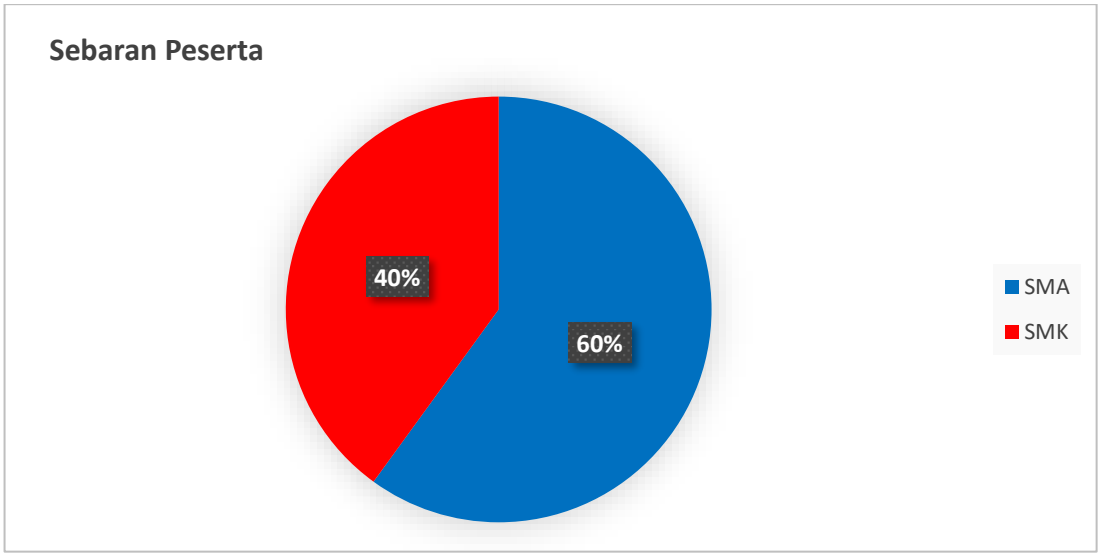

Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta

Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu 60% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Atas dan 40% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Penilaian Program Pelatihan

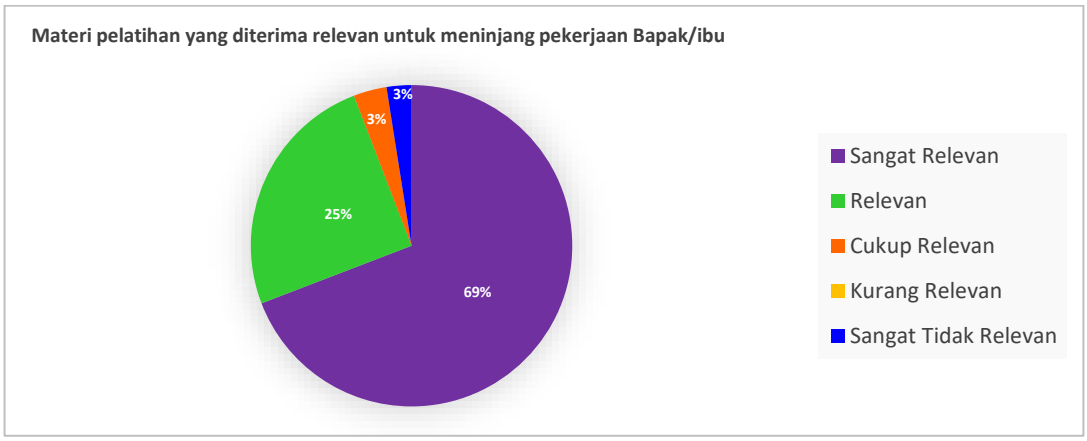

Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan

Gambar 2.2. mengenai relevansi yang dilakukan kepada peserta pelatihan didominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat relevan 69,2% (83 peserta), 25% (30 peserta) menjawab relevan, 3,3% (4 peserta) menjawab cukup relevan dan 2,5% (3 peserta) menjawab sangat tidak relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hampir seluruh peserta mempunyai penilaian positif bahwa pelatihan ini relevan dengan pekerjaan meskipun ada 3 peserta yang menyatakan materi pelatihan sangat tidak relevan dengan pekerjaannya.

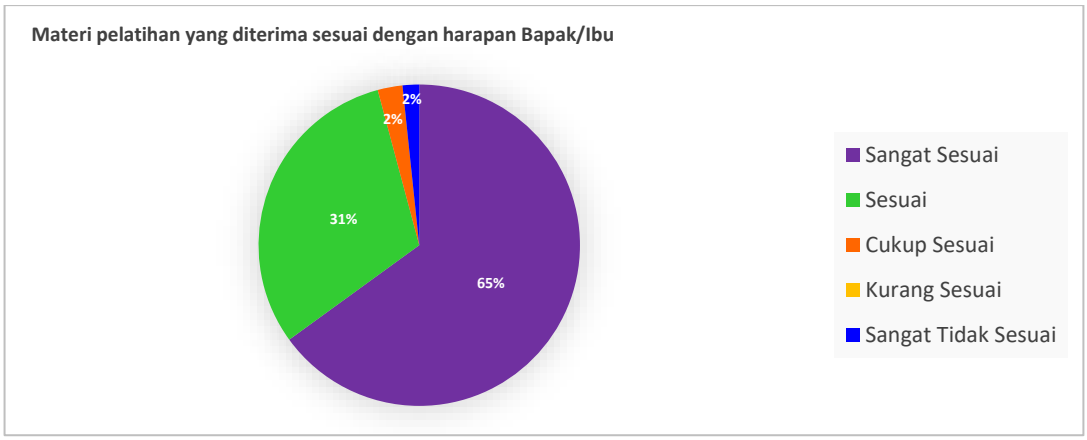

Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Gambar 2.3. mengenai kesesuaian pelatihan dengan harapan peserta masih di dominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat sesuai sebesar 65% (78 peserta), sesuai 30,8% (37 peserta), 2,5% (3 peserta) cukup sesuai dan 1,7% (2 peserta) memilih jawaban sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sesuai dengan

dengan harapan dari peserta meskipun ada 2 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

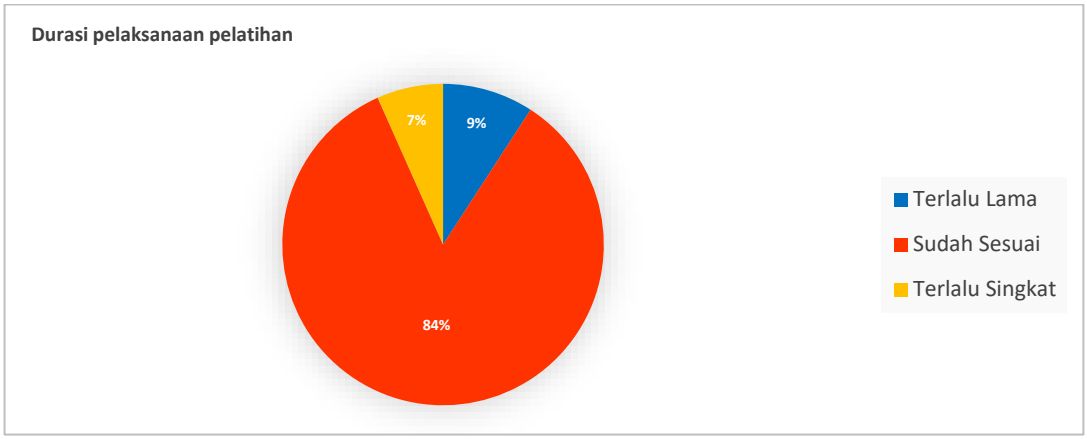

Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan

Gambar 2.4. mengenai durasi pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu sudah sesuai 84,2% (101 peserta), terlalu lama 9,2% (11 peserta) dan terlalu singkat 6,7% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini durasi pelatihan sudah sesuai.

Penilaian atas Pembicara

Penilaian Pembicara Pertama Ibu Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.

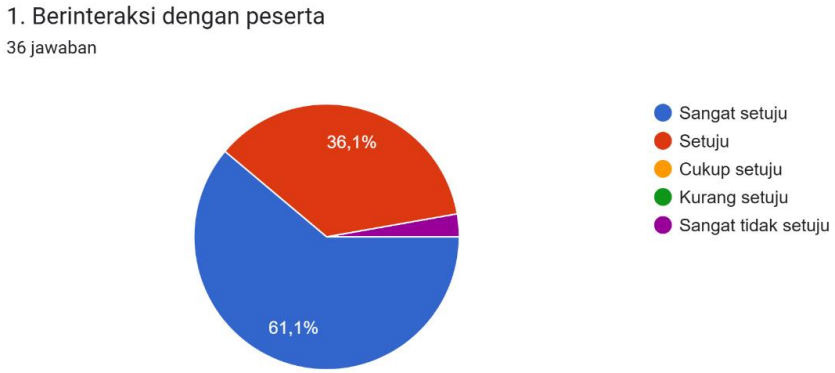

Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Pertama dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 61,1% (22 peserta), setuju sebesar 36,1% (13 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama

memiliki interaksi yang baik dengan dominasi jawaban ada pada sangat setuju meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

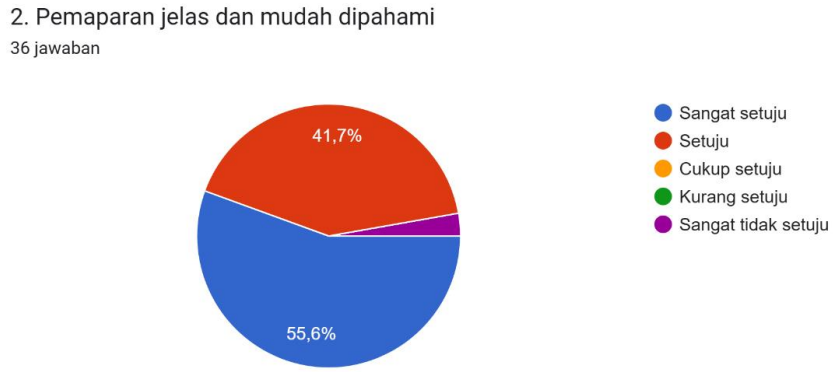

Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 55,6% (20 peserta), setuju sebesar 41,7% (15 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

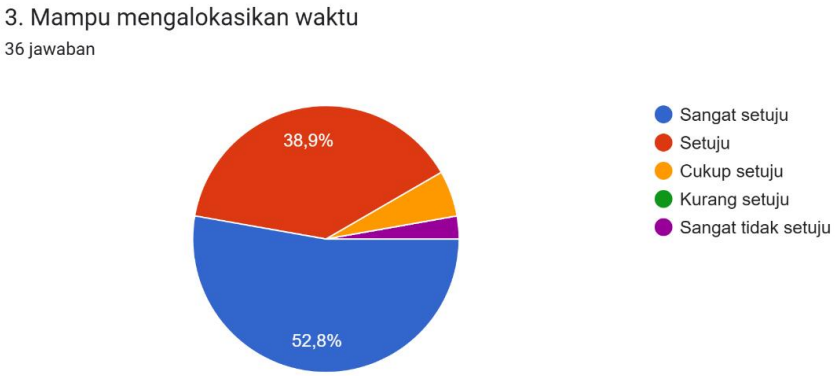

Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 52,8% (19 peserta), setuju sebesar 38,9% (14 peserta), cukup setuju 5,6% (2 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah sangat baik meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

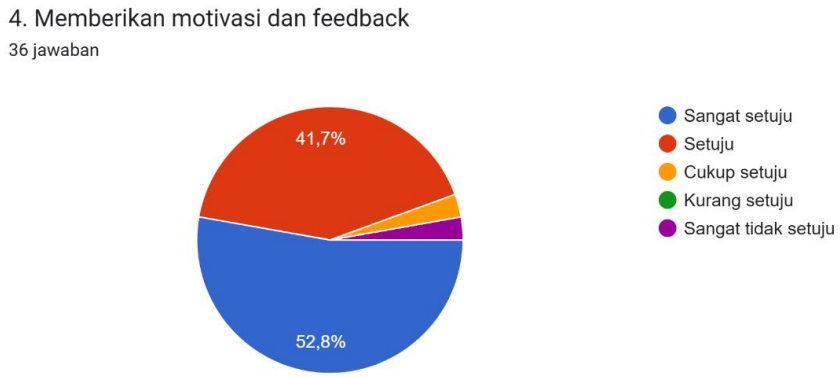

Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 52,8% (19 peserta), setuju sebesar 41,7% (15 peserta), cukup setuju 2,8% (1 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

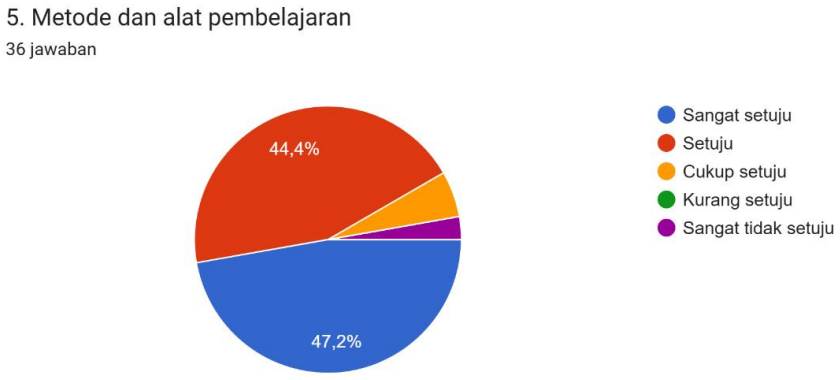

Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Pertama dalam pelatihan menjadi 4 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 47,2% (17 peserta), setuju sebesar 44,4% (16 peserta), cukup setuju

5,6% (2 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur pertama menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

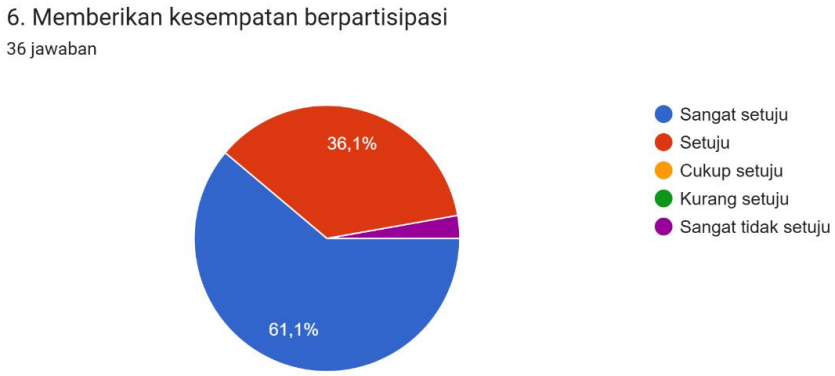

Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 61,1% (22 peserta), setuju sebesar 36,1% (13 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat

setuju sebesar 58,3% (21 peserta), setuju sebesar 38,9% (14 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Pertama dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

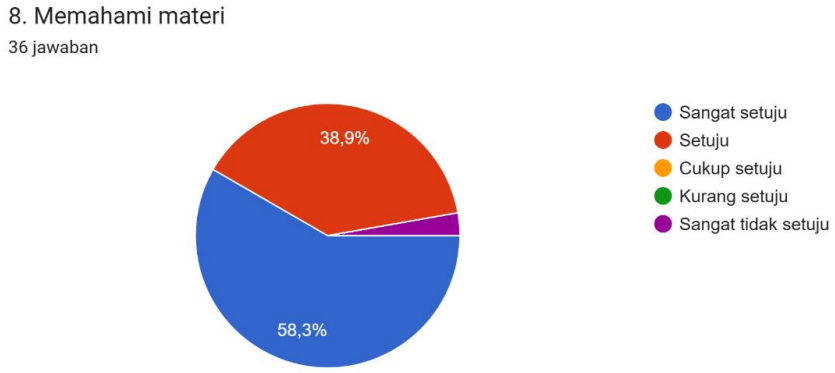

Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama

Gambar 2.12. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan 3 pilihan, sangat setuju sebesar 58,3% (21 peserta), setuju sebesar 38,9% (14 peserta) dan 2,8% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

Penilaian Pembicara Kedua Bapak Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.

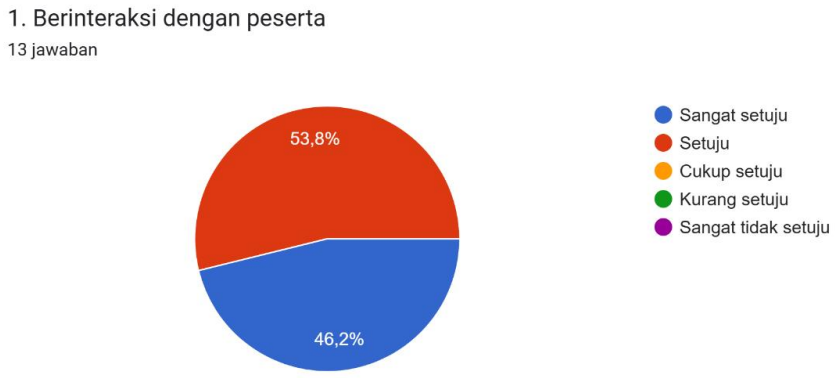

Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta

Gambar 2.13. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban setuju 53,8% (6 peserta), dan sangat setuju 46,2% (7 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua memiliki interaksi yang baik dengan peserta.

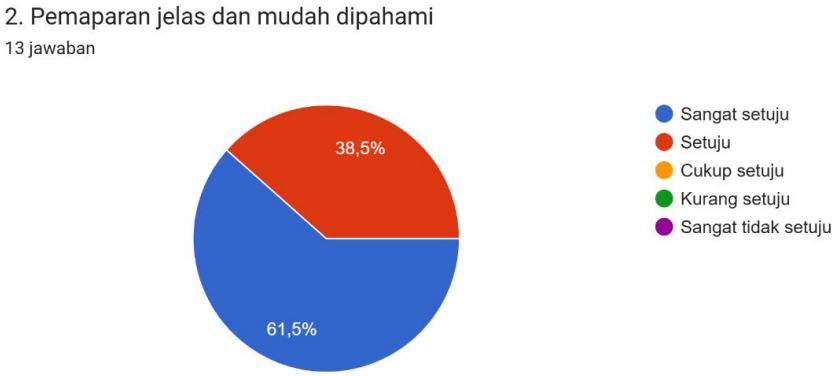

Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.14. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 61,5% (8 peserta), dan setuju 38,5% (5 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Kedua dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap Pembicara.

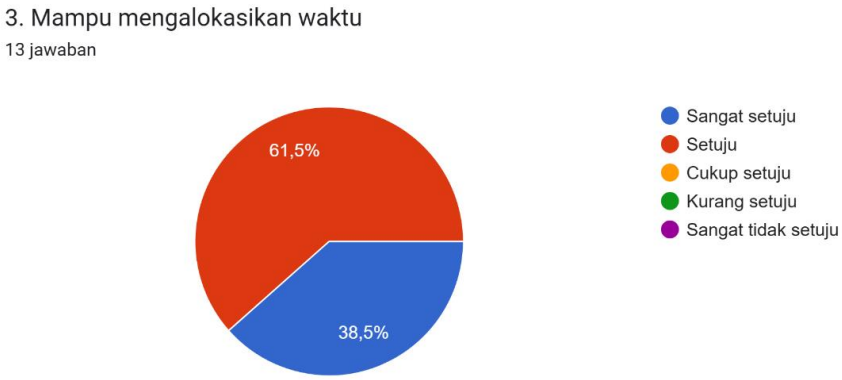

Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua

Gambar 2.15. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 61,5% (8 peserta), dan sangat setuju 38,5% (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik.

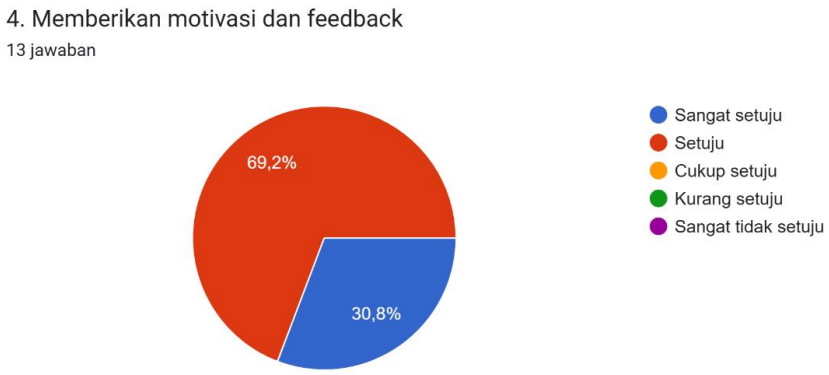

Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.16. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu, setuju 69,2% (9 peserta), dan sangat setuju 30.8% (4 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Kedua adalah baik.

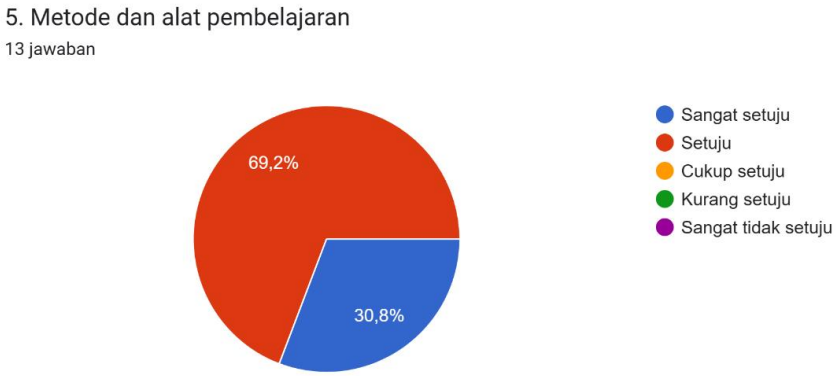

Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua

Gambar 2.17. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kedua dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yang sama besar yaitu, setuju 69,2% (9 peserta), dan sangat setuju 30.8% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

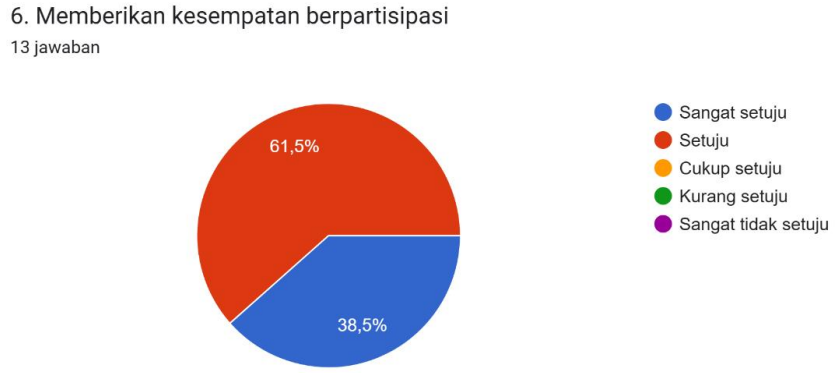

Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua

Gambar 2.18. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh setuju 61,5% (8 peserta), dan sangat setuju 38,5% (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah baik.

Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.19. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh setuju 53,8% (7 peserta), sangat setuju 46,2% (6 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

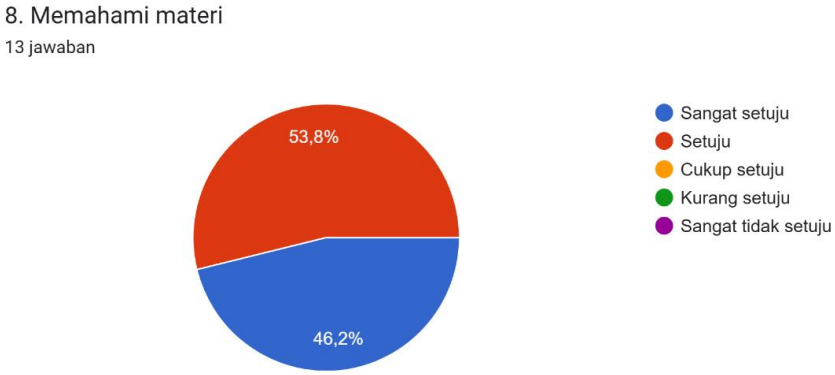

Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua

Gambar 2.20. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 53,8% (7 peserta), sangat setuju 46,2% (6 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Ketiga Ibu Fijriani, M.Pd., Kons

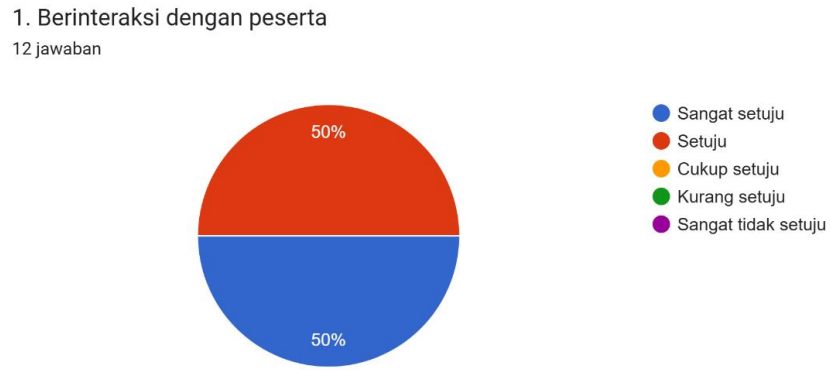

Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta

Gambar 2.21. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Ketiga dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaba yang sama besar, sangat setuju sebesar 50% (6 peserta), dan setuju sebesar 50% (6 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

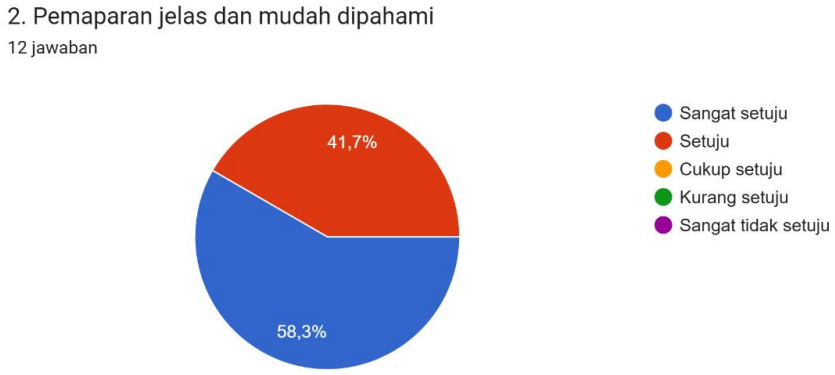

Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.22. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 58,3% (7 peserta), dan setuju sebesar 41,7% (5 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga

Gambar 2.23. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, setuju 91,7% (11 peserta), dan sangat setuju 8,3% (1 peserta) dan cukup setuju 7,7% (3 peserta). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik.

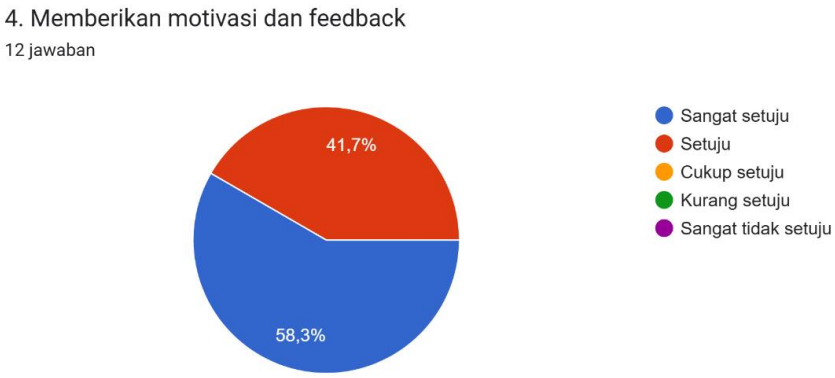

Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.24. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 58,3% (7 peserta), dan setuju sebesar 41,7% (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

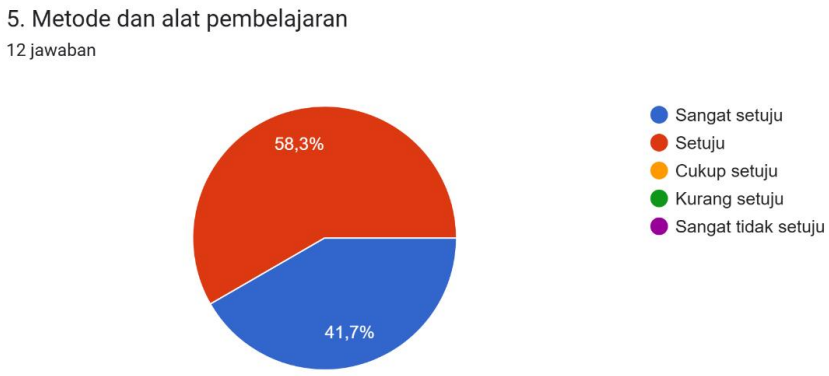

Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga

Gambar 2.25. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Ketiga dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu: setuju sebesar 58,3% (7 peserta), dan sangat setuju sebesar 41,7% (5 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur Ketiga menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga

Gambar 2.26. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 75% (9 peserta), dan setuju sebesar 25% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.27. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju sebesar 75% (9 peserta), dan setuju sebesar 25% (3 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Ketiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

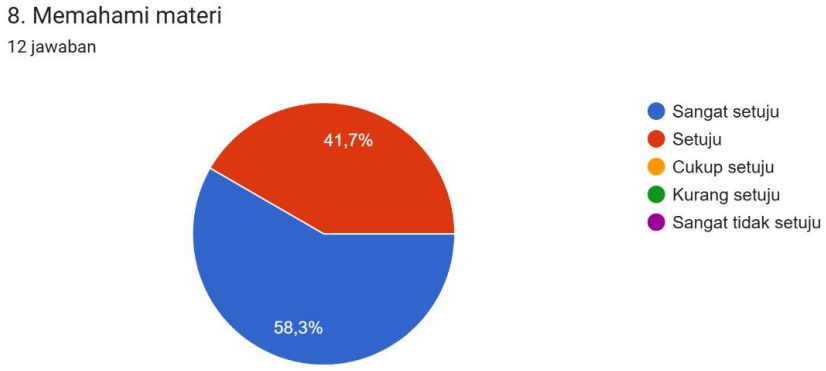

Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga

Gambar 2.28. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 58,3% (7 peserta), dan setuju sebesar 41,7% (5 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Keempat Ibu Cindy Marisa, M.Pd., Kons.

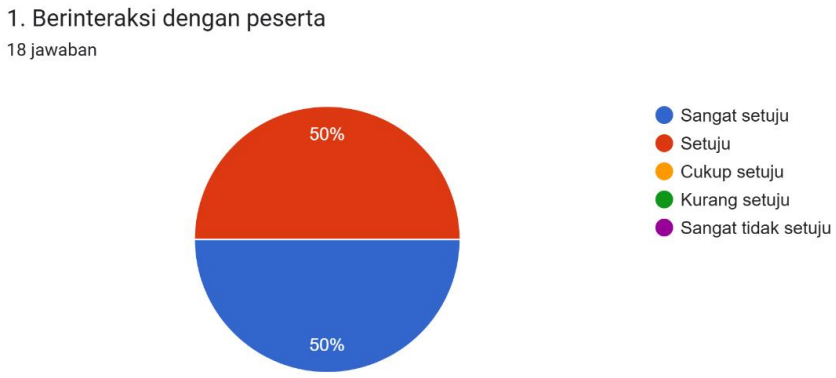

Gambar 2 29 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta

Gambar 2.29. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Keempat dengan peserta pelatihan dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 50% (9 peserta), setuju sebesar 50% (9 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Keempat memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

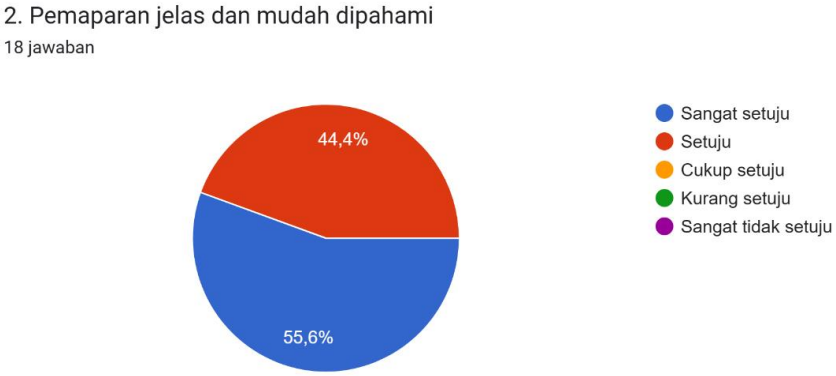

Gambar 2 30 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.30. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami memiliki pilihan jawaban sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Keempat dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap instruktur.

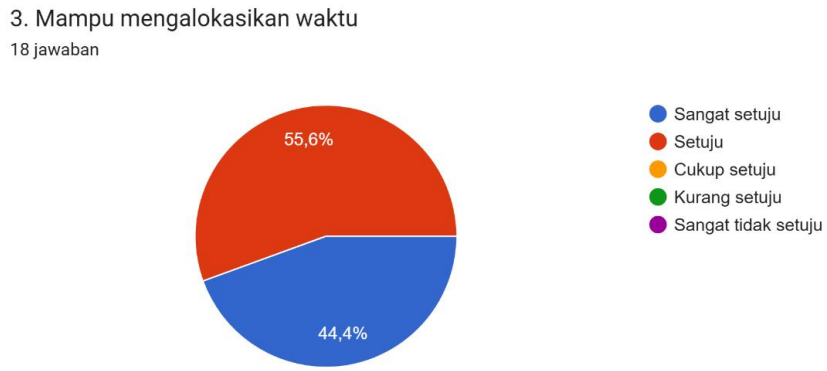

Gambar 2 31 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.31. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan sangat setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik.

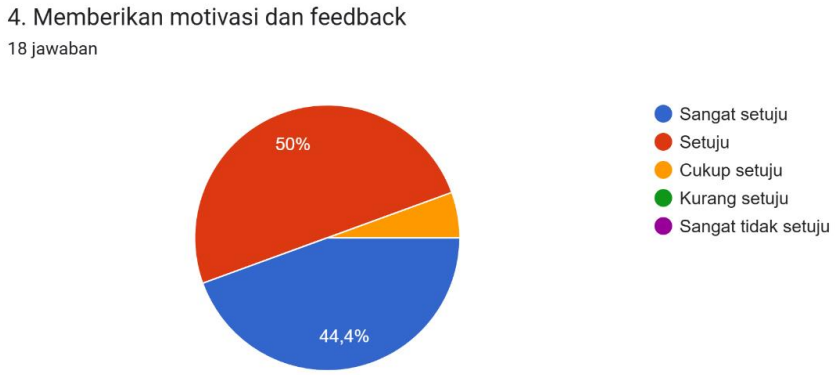

Gambar 2 32 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.32. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu: setuju sebesar 50% (9 peserta), sangat setuju sebesar 44,4% (8 peserta) dan 5,6% (1 peserta) lainnya memilih jawaban cukup setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Keempat adalah baik.

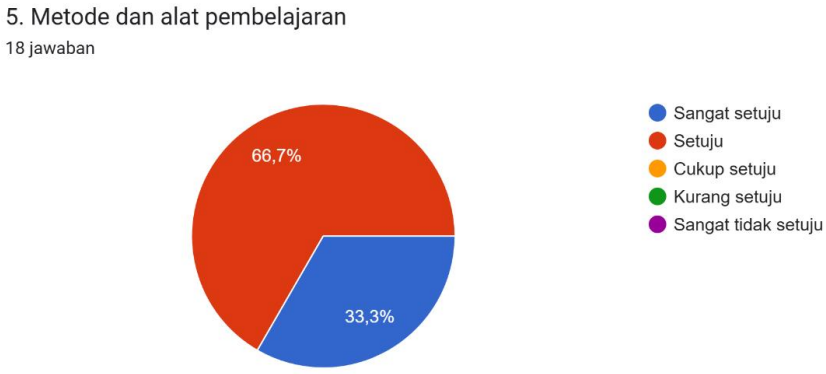

Gambar 2 33 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat

Gambar 2.33. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Keempat dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur Keempat menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

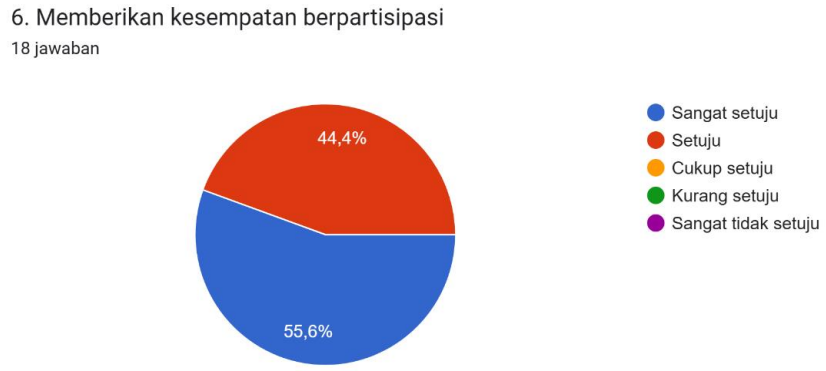

Gambar 2 34 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat

Gambar 2.34. merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

Gambar 2 35 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Keempat Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.35. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan sangat setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Keempat dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

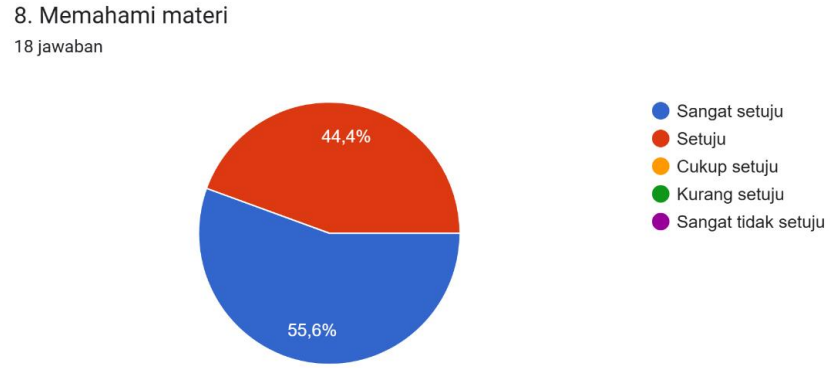

Gambar 2 36 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat

Gambar 2.36. merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 55,6% (10 peserta), dan setuju sebesar 44,4% (8 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Keempat mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Kelima Ibu Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.

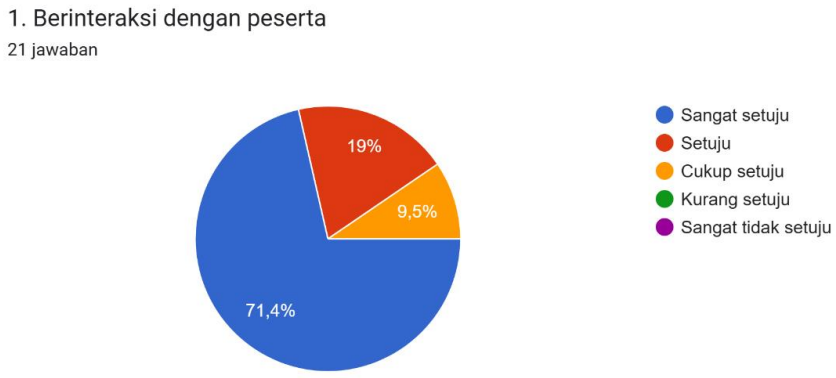

Gambar 2 37 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kelima dengan Peserta

Gambar 2.37. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara kelima dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 71,4% (15 peserta), setuju sebesar 19% (4 peserta) dan cukup setuju sebesar 9,5% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara kelima memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

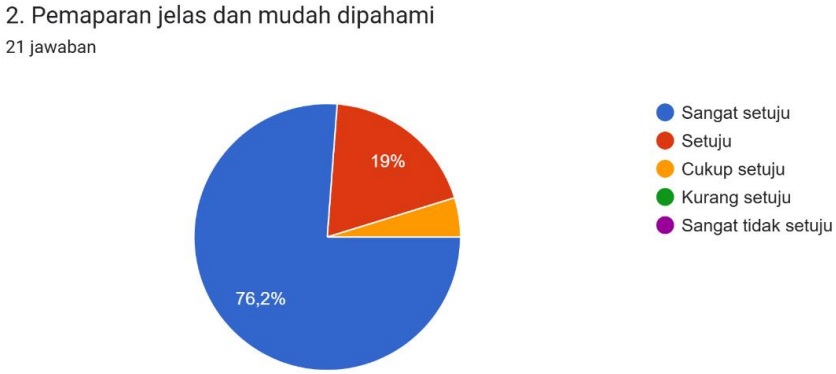

Gambar 2 38 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kelima

Gambar 2.38. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami memiliki pilihan jawaban sangat setuju sebesar 76,2% (16 peserta), setuju sebesar 19% (4 peserta) dan cukup setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara kelima dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap instruktur.

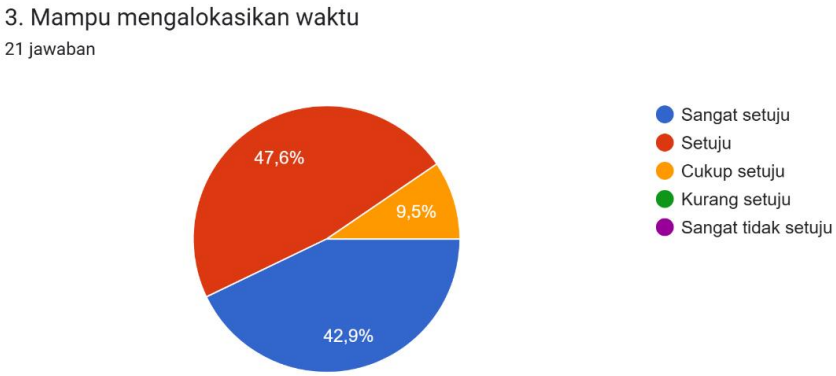

Gambar 2 39 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kelima

Gambar 2.39. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 47,6% (10 peserta), sangat setuju sebesar 42,9% (9 peserta) dan cukup setuju sebesar 9,5% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara kelima mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik.

Gambar 2 40 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima

Gambar 2.40. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban sangat setuju sebesar 66,7% (14 peserta), setuju sebesar 23,8% (5 peserta) dan cukup setuju sebesar 9,5% (2 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara kelima adalah sangat baik.

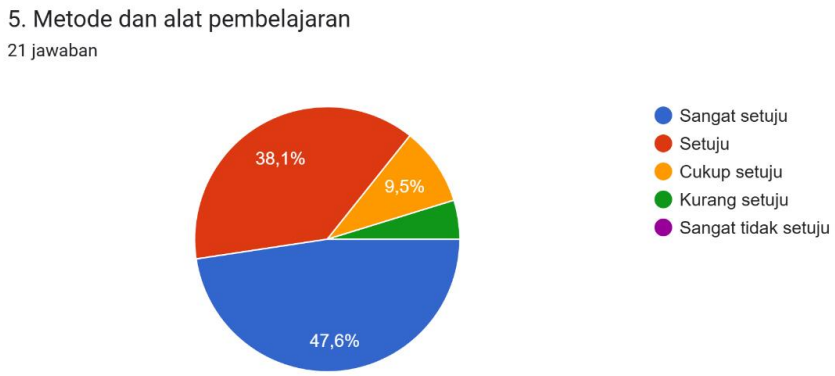

Gambar 2 41 Diagram Mengenai Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kelima

Gambar 2.41. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara kelima dalam pelatihan menjadi 4 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 47,6% (10 peserta), setuju sebesar 38,1% (8 peserta) cukup setuju sebesar 9,5% (2 peserta) dan 4,8% (1 peserta) lainnya memilih kurang setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur kelima menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

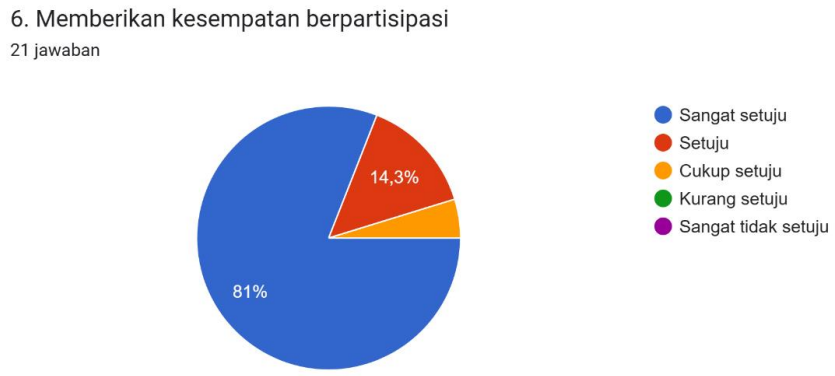

Gambar 2 42 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima

Gambar 2.42. merupakan penilaian mengenai Pembicara kelima dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan didominasi oleh sangat setuju sebesar 81% (17 peserta), setuju sebesar 14,3% (3 peserta) dan cukup setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan

Pembicara kelima dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

Gambar 2 43 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kelima Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.43. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh pilihan jawaban sangat setuju sebesar 66,7% (14 peserta), setuju sebesar 28,6% (6 peserta) dan cukup setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara kelima dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

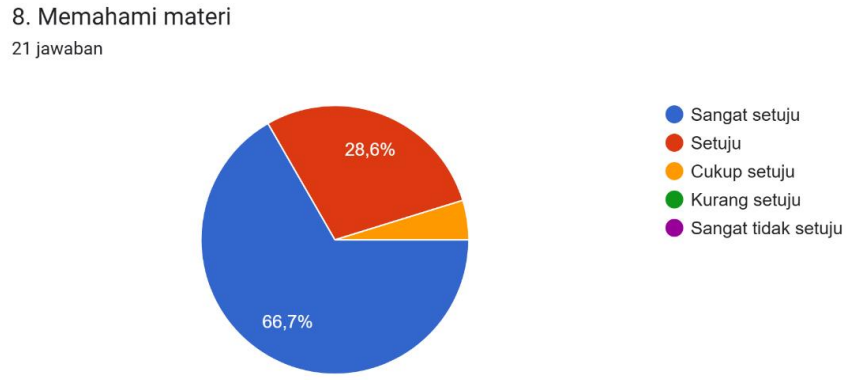

Gambar 2 44 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kelima

Gambar 2.44. merupakan penilaian mengenai Pembicara kelima dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 66,7% (14 peserta), setuju sebesar 28,6% (6 peserta) dan cukup setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan

bahwa Pembicara kelima mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Keenam Ibu Neng Trianingsih Suryaman, M.Pd., Kons

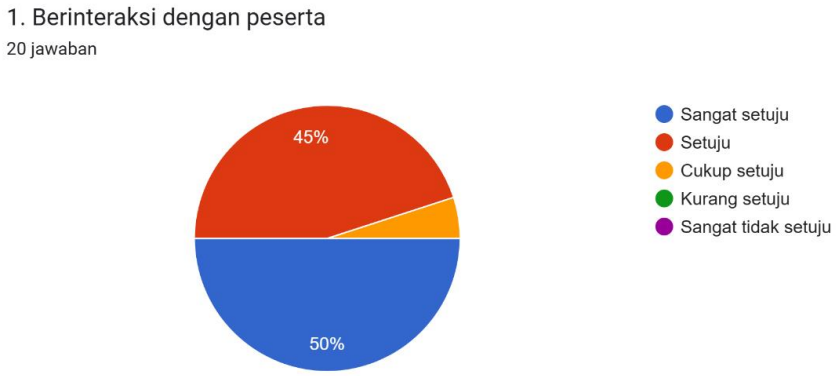

Gambar 2 45 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keenam dengan Peserta

Gambar 2.45. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara keenam dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 50% (10 peserta), setuju sebesar 45% (9 peserta) dan cukup setuju sebesar 5% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara keenam memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

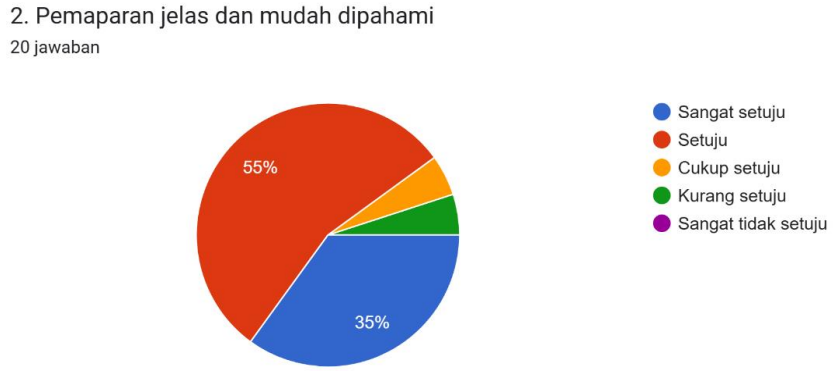

Gambar 2 46 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keenam

Gambar 2.46. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara keenam dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami memiliki 4 pilihan jawaban yaitu: setuju sebesar 55% (11 peserta), sangat setuju sebesar 35% (7 peserta) cukup setuju sebesar 5% (1 peserta) dan kurang setuju sebesar 5% (1 peserta).

Pemaparan materi dari Pembicara keenam dapat dikatakan baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap instruktur meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

Gambar 2 47 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Keenam

Gambar 2.47. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara keenam mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 60% (12 peserta), sangat setuju sebesar 30% (6 peserta) dan cukup setuju sebesar 10% (2 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara keenam mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

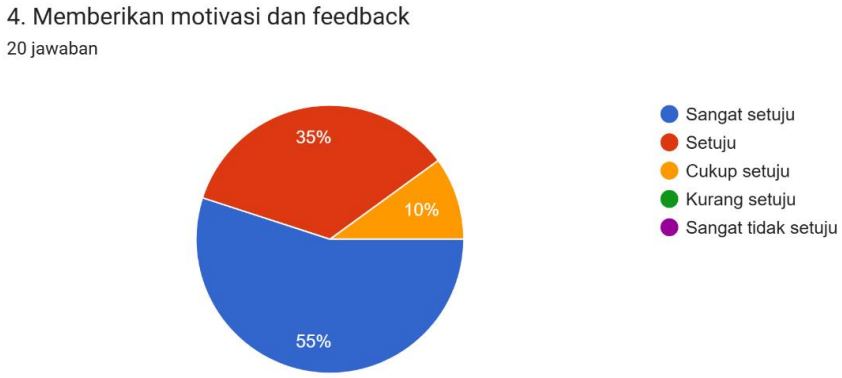

Gambar 2 48 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keenam

Gambar 2.48. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara keenam dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 55% (11 peserta), setuju sebesar 35% (7 peserta) dan cukup setuju sebesar 10% (2 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan

dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara keenam adalah sangat baik.

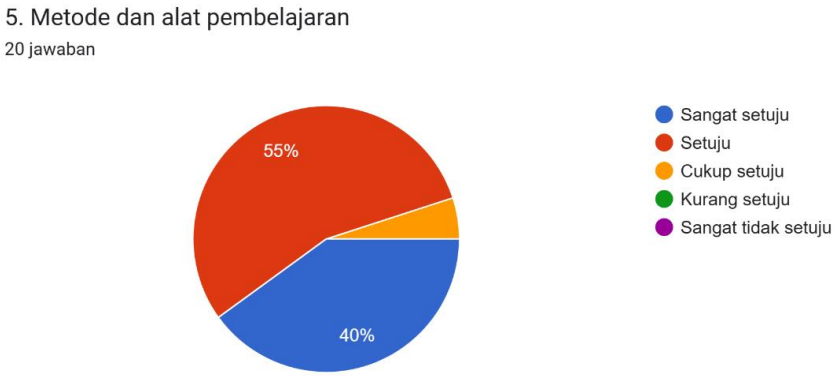

Gambar 2 49 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keenam

Gambar 2.49. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara keenam dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yaitu, setuju sebesar 55% (11 peserta), sangat setuju sebesar 40% (8 peserta) dan kurang setuju sebesar 5% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur keenam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

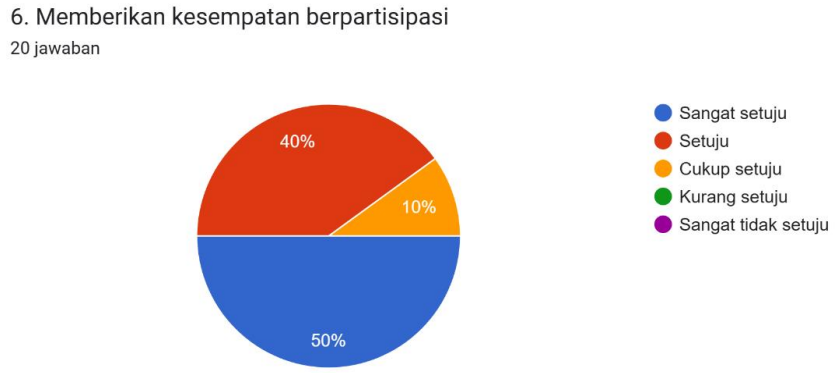

Gambar 2 50 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keenam

Gambar 2.50. merupakan penilaian mengenai Pembicara keenam dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan didominasi oleh sangat setuju sebesar 50% (10 peserta), setuju sebesar 40% (8 peserta) dan cukup setuju sebesar 10% (2 peserta). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara keenam dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

Gambar 2 51 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Keenam Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.51. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara keenam dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh setuju sebesar 55% (11 peserta), sangat setuju sebesar 40% (8 peserta) dan kurang setuju sebesar 5% (1 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara keenam dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

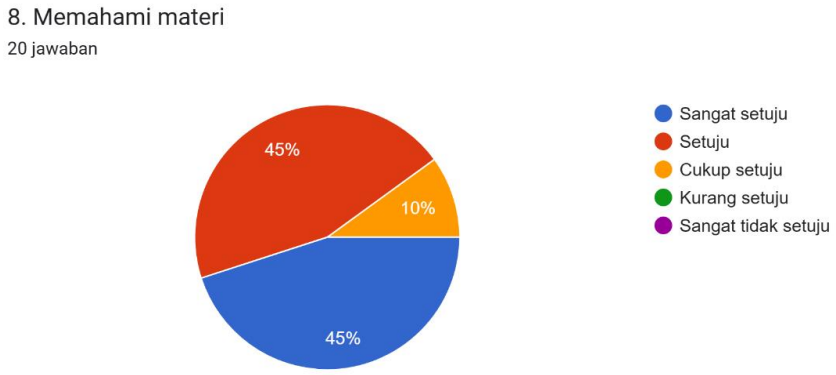

Gambar 2 52 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keenam

Gambar 2.52. merupakan penilaian mengenai Pembicara keenam dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan 3 pilihan jawaban yaitu: sangat setuju sebesar 45% (9 peserta), setuju sebesar 45% (9 peserta) dan kurang setuju sebesar 10% (2 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa Pembicara keenam mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian atas Pelayanan yang Diterima Selama Pelatihan

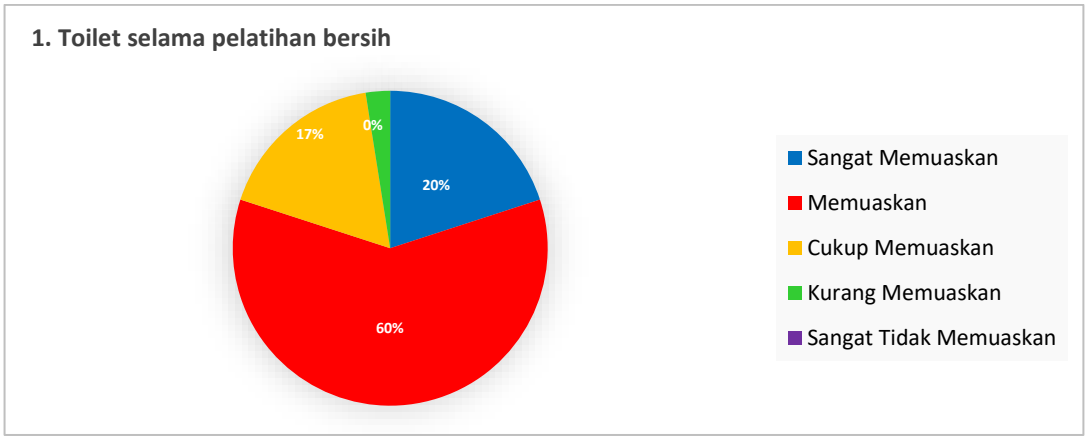

Gambar 2 53 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta

Gambar 2.53. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 60% (72 peserta), sangat memuaskan 20% (24 peserta), 17,5% (21 peserta) memilih cukup memuaskan dan 2,4% (3 peserta) memilih kurang memuaskan. Dapat terlihat dari diagram di atas bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih dan bagus meskipun ada 3 peserta yang kurang puas dengan kebersihan toilet pada saat pelatihan

Gambar 2 54 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana

Gambar 2.54. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 50,8% (61 peserta), sangat memuaskan 35% (42 peserta), 13,3% (16 peserta) memilih cukup memuaskan dan 0,8% (1 peserta) memilih kurang memuaskan. Dengan

demikian dapat terlihat dari penilaian di atas bahwa hampir seluruh peserta menyatakan sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik namun ada 1 peserta yang kurang puas dengan fungsi sarana dalam pelatihan ini.

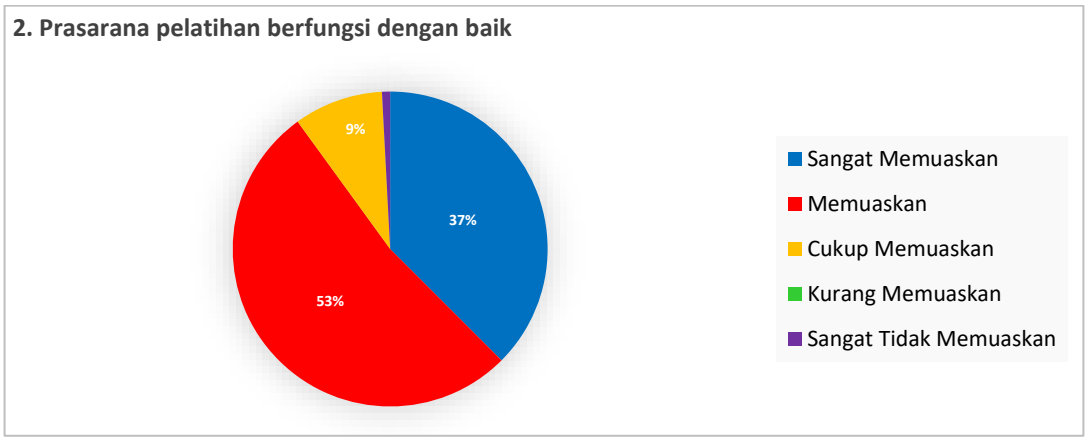

Gambar 2 55 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan

Gambar 2.55. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 52,5% (63 peserta), sangat memuaskan 37,5% (45 peserta), 9,2% (11 peserta) memilih cukup memuaskan dan 0,8% (1 peserta) memilih sangat tidak memuaskan. Untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini dapat terlihat bahwa prasarana berfungsi dengan baik dan memuaskan.meskipun adan 1 peserta yang sangat tidak puas dengan fungsi prasarana dalam pelatihan ini.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

36 jawaban

Dalam penyampaian materi dan informasi sangat jelas
Kl bisa lokasi jgn terlalu jauh
Bagus
Toliet diperbanyak dengan memisahkan laki dan perempuan
Ok
Jangan terlalu jauh tempat pelatihannya
Tidak ada
Semuanya sangat memuaskan,
Terima kasih, keep it up!

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

36 jawaban

Semuanya sangat memuaskan,
Terima kasih, keep it up!
Pelatihan dilakukan kembali dengan masalah yg sedang up to date
Sudah cukup baik, terimakasih
Sudah baik, materi sangat mudah dipahami
Sudah sangat bagus dan mendapat ilmu baru. Saya harap akan ada pelatihan seperti ini lagi, karna sangat bermanfaat.
Keren bangettt, materi relevan dg kondisi saat ini, pematerinya ok banget, ruangan juga nyaman terutama musholanya itu loh nyaman banget. Yg masih disayangkan lokasi nya yg masih terlalu jauh dari transportasi umum

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

-
Keep it up, Terima kasih Unindra
Sudah bagus.
Akses ke lokasi cukup jauh
Materi sangat menarik untuk kegiatan pelatihan. Karena sekarang ini sangat marak sekali mengenai kekerasan seksual dikalangan siswa. Pembicara interaktif dan tidak membosankan. Sarana dan prasarana cukup baik untuk gedung baru jadi, namun lokasi gedung sangat jauh dan sulit akses transumnya.
Materi lebih diperbanyak, dan kalau bisa dibuat sesi pelatihan menginap guna pemantapan materi dan pemahaman yang lebih mendalam
Toliet diperbanyak dan di bedakan antara laki laki dan perempuan
Sudah sangat baik. Fasilitas mendukung. Pelayanan sangat baik. Hanya saja lokasi terlalu jauh. Selebihnya

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

13 jawaban

cukup baik untuk gedung baru jadi, namun lokasi gedung sangat jauh dan sulit akses transumnya.
Materi lebih diperbanyak, dan kalau bisa dibuat sesi pelatihan menginap guna pemantapan materi dan pemahaman yang lebih mendalam
Toliet diperbanyak dan di bedakan antara laki laki dan perempuan
Sudah sangat baik. Fasilitas mendukung. Pelayanan sangat baik. Hanya saja lokasi terlalu jauh. Selebihnya terimakasih banyak panitia
Bagus dan interaktif . Kalo bisa 3 hari atau seminggu pak pelatihannya agar lebih mendalami
Lebih di tingkat kan kembali yg sudah tersedia
Sudah memuaskan dari segi sarana prasarana dan pembicara
Tidak ada saran sudah cukup bagus

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

12 jawaban

- Jauh tempat pelatihnya
- -
- Sebaiknya diberikan pelatihan lanjutan agar materi dan kasus yang dibahas bisa kasus selesain kekerasan seksual
- Sarana prasarana sudah baik
- Sudah sangat baik dan memuaskan, semoga kedepannya tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan kembali
- Sudah bagus semua
- Semuanya sudah bagus dan memuaskan
- Aman, nyaman, dan tentram

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

12 jawaban

- Sudah sangat baik dan memuaskan, semoga kedepannya tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan kembali
- Sudah bagus semua
- Semuanya sudah bagus dan memuaskan
- Aman, nyaman, dan tentram
- Saran untuk sarana prasarana. Mungkin toilet di perbanyak dan jarah ke masjid/ tempat ibadah di perdekat
- Perbedaan toilet Laki laki dan perempuan
- Mungkin kamar mandinya aja
- Pemateri sudah bagus sarana bagus namun jarak tempuh jauh dan cukup sulit untuk akses transportasi umum.

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

- Saran untuk kedepannya semoga dapat terus berjalan dan memberikan materi pelatihan yang beragam untuk guru BK. Terima kasih
- Sangat bermanfaat
- pelayanan yang terbaik, semoga slalu menjaga kualitas pelayanan yang terbaik
- Cukup dimengerti/sangat baik dan enak selama menjalani materi/bersih dan nyaman
- Tidak ada mungkin kalau boleh ac pas diruang aula di nyalakan krna cuaca panas
- Saran untuk sarpras untuk tempat wudhu wanita mungkin bisa lebih tertutup
- Mantapp semuanya tapi kamar mandi ada yang kuncinya tidak bisa.
- Mohon bisa diselenggarakan pelatihan konseling dengan tema yang berbeda di kesempatan berikutnya
- Bisa lebih banyak pelatihan guru BK

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

18 jawaban

- Sudah baik
- Pembicara sudah baik dalam menyampaikan materi
- Semoga pelatihan selanjutnya dapat semakin baik kedepannya
- Semua sudah cukup baik. Untuk sarana pun juga sudah cukup baik. Semoga lebih baik lagi kedepannya untuk LPP Unindra
- -
- Mingkin terkait durasi waktunya lebih diertimbangkan lagi, untuk toilet mungkin lebih baik di bedakan antara toilet laki2 dan perempepuan karena tadi saya lihat toiletnya campur antra laki2 dan perempuan.
- Cukup
- Pembicara seharusnya berbeda setiap materi

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

- Mungkin durasi waktu pelatihan tidak singkat hanya 1 hari saja, ditambah menjadi beberapa hari, agar secara lebih detail memahaminya...
- Perbanyak toilet
- Bagus
- Ibu pendamping Materi Ibu Evi dan sudah memberikan pelatihan yang terbaik .
- Adakan pelatihan kembali terkait permasalahan peserta didik saat ini
- -
- Pelatihan dilakukan secara berkala dengan tema atau topik yang sedang hits di kalangan remaja masa kini.
- Next untuk pelatihan di agendakan lebih dari 1 hari agar materi tidak numpuk di hari tersebut dan untuk materi terbahas dan tuntas 1 per 1 🙏🙏

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

- Sudah sangat baik sekali, untuk kedepan nya tempat nya jangan terlaly jauh
- Sering mengadakan kegiatan seperti ini
- Untuk pelatihan hari ini cukup memuaskan dan paham akan pemaparan materinya, semoga kedepannya akan ada lagi pelatihan untuk BK
- Semoga lokasinya bs lebih dekat
- Sudah sangat bagus dan bermanfaat bagi kami
- Harapannya semoga ada pelatihan seperti ini selanjutnya
- Fasilitas dn pelayanan Sangat bagus untuk acara pelatihan guru
- Tidak ada
- Materi sangat bagus, pembicara sangat berkompeten, sarana dan prasana sudah okey....

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

21 jawaban

- Harapannya semoga ada pelatihan seperti ini selanjutnya
- Fasilitas dn pelayanan Sangat bagus untuk acara pelatihan guru
- Tidak ada
- Materi sangat bagus, pembicara sangat berkompeten, sarana dan prasana sudah okey....
- Mohon untuk diadakan lagi kegiatan seperti ini, tapi dengan tempat yang ada ditengah" kota yg mudah diakses
- Pelatihan ini sangat bermanfaat khususnya saya sebagai guru BK, semoga ada pelatihan - pelatihan lagi dengan tema lain yang berhubungan dengan ke BK an
- Sudah oke
- mengadakan pelatihan secara berkala

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

20 jawaban

- Sudah baik
- Materi yang diberikan sangat bermanfaat untuk guru BK dan sangat menambah wawasan untuk buku yang di bagikan yaitu administrasi efektif untuk guru BK
- Agar dibdalam kelas disediakan microfon utk pemateri agar lebih interaktif
- Sudah baik dan bagus
- Jarak tempuh yang terlalu jauh
- Untuk materi sudah bagus hanya saja narasumber/pembicara masih menggunakan metode ceramah dimana pembicara lebih sering berkomunikasi satu arah tanpa pengembangkan dan melibatkan peserta untuk berpendapat. Suara pembicara sangat kecil dan cenderung kalah dengan suara peserta sehingga informasi kurang tersampaikan dengan baik kepada peserta yang berada agak jauh dari pembicara. Suasana kelas cenderung membosankan dan monoton, tidak disertai ice breaking dan sejenisnya. Akan lebih baik apabila metode mengajar lebih diperbaharui lagi agar pembahasan didalam kelas lebih berkembang, memantik peserta untuk lebih kreatif dan inovatif.

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

20 jawaban

- Ditunggu Pelaksanaan pelatihan Lanjutan
- Saran
1. Dikarenakan lokasi terlalu jauh dan sulit transportasi umum seharusnya di sediakan bus dari UNINDRA kampus B untuk menuju UNINDRA kampus C.
2. Toilet di siapkan agar tidak menumpuk.
3. Perhitungkan kembali perihal waktu mulai dan pulang, dikarenakan lokasi yang lumayan jauh.
4. Sediakan air mineral selama proses pelatihan berlangsung.
5. Dikarenakan AC yang menyala hanya 1 jadi suasanya jadi cukup panas.
- Saran : sudah sangat bagus ..
Masukan : -
- Untuk lebih di tingkatkan lagi utk materi2nya dan utk sering mengundang guru2 BK DKI utk mendapatkan ilmu2 yg berguna dari universitas indraprasta dan kebetulan sy alumni UNINDRA Terimakasih atas undanganya semoga UNINDRA Semakin maju dan selalu menjadi oenolong sejuta umat Aamiin2 YRA
- Sudah baik,jelas

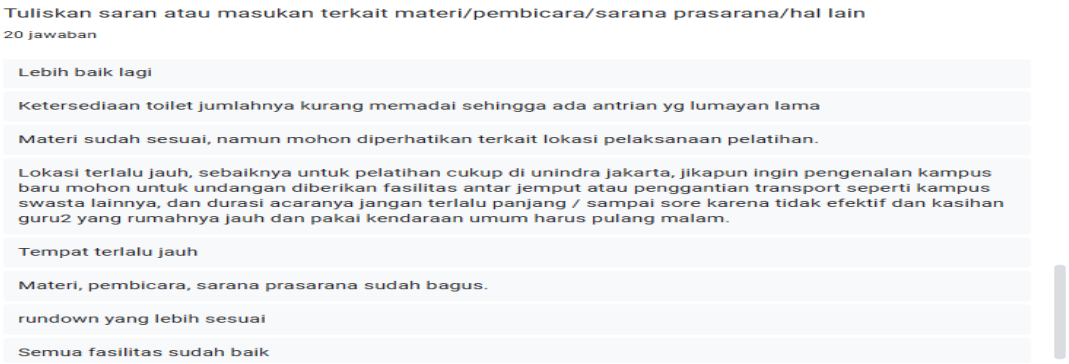

Gambar 2 56 Saran dan Masukan Dari Peserta

Gambar 2.56. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

a. Diharapkan tempat pelatihan bisa lebih dekat dan lebih mudah diakses dari sekolah asal
b. Diharapkan sarana dan prasaran dapat ditingkatkan lagi, seperti AC dapat lebih dingin lagi, jarak antara tempat pelatihan ke tempat ibadah bisa lebih dekat, tempat wudhu wanita bisa lebih tertutup
c. Diharapkan akan ditambah toiletnya, dan ada pemisahan toilet wanita dan pria serta toilet yang bermasalah (seperti Flush dan kunci) segera diperbaiki
d. Diharapkan ada pelatihan kembali dengan materi/masalah yang sedang up to date ataupun pelatihan konseling
e. Diharapkan semoga pelatihan bisa lebih lama lagi (seperti 2-3 hari) agar lebih direalisasikan lagi dengan praktek langsung
f. Diharapkan di kelas disediakan microfon untuk pemateri agar lebih interaktif
g. Diharapkan apabila pelatihan cukup jauh dapat diberikan fasilitas antar jemput dan jangan terlalu panjang acaranya agar guru yang menggunakan kendaraan umu tidak pulang malam
h. Diharapkan pembicara tidak menggunakan metode ceramah, lebih melibatkan peserta untuk berpendapat, suara pembicara dapat lebih keras lagi, diberikan ice breaking sehingga suasana kelas tidak membosankan dan monoton
i. Diharapkan disediakan air mineral selama pelatihan berlangsung

2. Dari sisi Pengajar
   a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket Pembicara sangat baik sehingga rata-rata Pembicara dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.

b. Respon dan partisipasi Pembicara sangat baik dibuktikan dengan kesediaan Pembicara untuk mengajar di pelatihan.

BAB III
PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling tahun 2025 dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Amin.

A. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja pembicara dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan sangat memuaskan.

A. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi google form berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang.
2. Sarana dan prasarana akan lebih ditingkatkan lagi
3. Interaksi pembicara dengan peserta agar lebih baik lagi

REFERENSI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan*.

Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA). (2020). *Laporan Tahunan Komnas PA 2020: Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Yuliani, E. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Menangani Kasus Kekerasan Seksual di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 11(3), 45-56.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dokumentasi

PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA
GEDUNG PERTEMUAN KAMPUS C UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
PGRI

unindra
universitas indraprasta pgri
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
PGRI
Alamat :
JLHarapan RT 5 Rw 3,
Rangkapan Jaya,
Pancoran Mas Sawangan,
Kota Depok

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA
GEDUNG PERTEMUAN KAMPUS C UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA
GEDUNG PERTEMUAN KAMPUS C UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA
GEDUNG PERTEMUAN KAMPUS C UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA

unindra
PELATIHAN KONSELING
UNINDRA

SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA

unindra
universitas indraprasta pgri
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL

unindra
PELATIHAN KONSELING
SEKOLAH BEBAS PELECEHAN SEKSUAL
BAGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DI DKI JAKARTA
GEDUNG PERTEMUAN KAMPUS C UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
STOP

Lampiran 2 susunan acara dan Panitia

Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	07.45 - 08.15	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.15 – 09.00	Pembukaan dan sambutan	Prof. Dr. Sumaryoto
3	09.00 – 12.00	Pemberian Materi	Pembicara
4	12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia
5	13.00 – 13.00	Pemberian Materi	Pembicara
6	15.00 - 16.00	Coffee Break	Panitia

Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Lampiran 3 Presensi Kehadiran

Daftar Hadir JT1

JT (1)

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.1.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Muhamad Sholehudin	SMKS YP IPPI Jakarta	1.	
2.	Dian Muslihin	SMKS YP IPPI Jakarta		2.
3.	Muhamad Tri Budi Santoso	SMKS YP Darul Mukminin	3.	
4.	Andi Nurul Hafizha	SMKS Tunas Markatin		4.
5.	Putri Hayamah	SMKS Teratai Putih Jakarta	5.	
6.	Desliana	SMKS T Kapin Jakarta		6.
7.	Muthi'Ah Ramadhanti	SMKS Sriwijaya Jakarta	7.	
8.	Mahdi Islami	SMKS Satya Bhakti 2 Jakarta		8.
9.	Nurma Yunita	SMKS Ristek Jaya Jakarta	9.	
10.	Muhammad Ilham Dhia	SMKS Pusaka 1 Jakarta		10.
11.	Nuraysa Sevira	SMKS Pusaka 1 Jakarta	11.	
12.	Windy Ashari	SMKS PGRI 8 Jakarta		12.
13.	Lita Fitriyah	SMKS Pelita Tiga No 1 Jakarta	13.	

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.1. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	Indah Nur Mayang Sari	SMKS Nurul Islam Jakarta	14.	
15.	Retno Astriena Putri	SMKS Muhammadiyah 6 Jakarta		15.
16.	Dwi Khusnul Khotimah	SMKS Jakarta Timur 2	16.	
17.	~~Ana Rohaya~~ Anaida Farkna	SMKS Jakarta Timur 2		17.
18.	~~Fitri Handayani~~	SMKS Jakarta Timur 2	18.	
19.	Ineke Rahmani Putri	SMKS Jakarta Timur 1		19.
20.	Hasri Siswi Hutami	SMKS Jakarta Timur 1	20.	
21.	Devi Ayu Cahyaningsih	SMKS Jakarta Timur 1		21.
22.	Riska Oktavianti	SMKS Jakarta 1	22.	
23.	Indah Mawadah U-a Putri	SMKS Iptek Jakarta		23.
24.	Ai Melani	SMKS Garuda Jakarta	24.	
25.	Muhammad Naufal Luthfi	SMKS Diponegoro 1		25.
26.	Shafna Utami Nur Fairuz	SMKS Dinamika Pembangunan 2 Jakarta	26.	

JF (1)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.1. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Dwisus Fitra Nurachman	SMKS Dinamika Pembangunan 2 Jakarta	27.	
28.	Vanessa Ratu Kyambang	SMKS Dinamika Pembangunan 1 Jakarta		28.
29.	Adibyo Pramudi, S.Pd.	SMKS Dinamika Pembangunan 1 Jakarta	29.	
30.	Raden Mohammad Kevin Dendy Mustafa	SMKS Dinamika Pembangunan 1 Jakarta		30.
31.			31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

JF (1)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.2.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Andre Rachmanto	SMKS Al Washliyah Jakarta	1.	
2.	Fariz Auliareza	SMK Negeri 7 Jakarta		2.
3.	Nafa Fauziah Isnaini	SMK Negeri 5 Jakarta	3.	
4.	Marika Resita	SMK Negeri 48 Jakarta		4.
5.	Famillа Rosa	SMK Negeri 26 Jakarta	5.	
6.	Ahmad Faris Al Anshari	SMK Negeri 26 Jakarta		6.
7.	Qisthina Arsi Febriani	SMK Negeri 71 Jakarta	7.	
8.	Sheila Virginia Agisna	SMK Negeri 69 Jakarta		8.
9.	Yuli Kurniawati	SMK Negeri 65 Jakarta	9.	
10.	Nana Agus Fahroni	SMA 1 Cawang Baru		10.
11.	Khalifah Paujiyah	SMA Global Mandiri	11.	
12.	Clara Muhammad Hadil	SMA Kapin		12.
13.	Fia Nurul Fauziah	SMA Labschool Jakarta	13.	

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.2. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	Nine Oktavia Kuntari	SMA Labschool Jakarta	14.	
15.	Tessa Nabila	SMA Labschool Jakarta		15.
16.	Khamdan Rosyadi	SMA Negeri 102 Jakarta	16.	
17.	Tias Budi Prasetya	SMA Negeri 107 Jakarta		17.
18.	Maisya Zahra Al-Qodri	SMA Negeri 11 Jakarta	18.	
19.	Nadya Rizki Rahmani	SMA Negeri 11 Jakarta		19.
20.	Revitia Thalita Salsabila	SMA Negeri 21 Jakarta	20.	
21.	Atika Novianti Rizki	SMA Negeri 22 Jakarta		21.
22.	~~Nadilla Nur Azizah~~ ANNISA MAHARANI	SMA Negeri 22 Jakarta	22.	
23.	Farhan Raswandy	SMA Negeri 31 Jakarta		23.
24.	Fenna Irena Ningrum	SMA Negeri 36 Jakarta	24.	
25.	Faridah Hafshah	SMA Negeri 44 Jakarta		25.
26.	ShafiyatulAlifiyah	SMA Negeri 44 Jakarta	26.	

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.2. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Syifa Mufida	SMA Negeri 50 Jakarta	27.	
28.	Ahmad Sayyidi	SMA Negeri 53 Jakarta		28.
29.	Fadhlika Nurrizka	SMA Negeri 59 Jakarta	29.	
30.	Naddya Anggiastry Paramadithya, S.Pd	SMA Negeri 61 Jakarta		30.
31.			31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.3.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Ajeng Nur Rizki	SMAS Diponegoro 1 Jakarta	1.	
2.	Yumna Afiyanti	SMAS Diponegoro 1 Jakarta		2.
3.	Muhammad Naufal Luthfi	SMAS Diponegoro 2 Jakarta	3.	
4.	Nanda Putri Pratiwi	SMAS Diponegoro 2 Jakarta		4.
5.	Kaisarea Immanuel Djawantianros	SMAS Don Bosco 2 Jakarta	5.	
6.	Mega Mutia Sari	SMAS It Al Halimiyah Jakarta		6.
7.	Hesmi Fahd Roswah	SMAS Muhammadiyah 11 Jakarta	7.	
8.	Ayu Ningtyas	SMAS Muhammadiyah 23 Jakarta		8.
9.	Wardatul Jannah	SMAS Nahdlatul Wathan	9.	
10.	Fajar Electriciana Putra	SMAS Pelita Tiga No 3 Jakarta		10.
11.	Bainatul Jannah	SMAS Perguruan Rakyat 2 Jakarta	11.	
12.	Riska Anggraini	SMAS Perguruan Rakyat 3 Jakarta		12.
13.	Windy Ashari	SMAS PGRI 1 Jakarta	13.	

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.3. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	Fatimatuzzahroh	SMAS Pusaka 1 Jakarta	14.	
15.	Mohammad Tri Wirandri	SMAS Pusaka 1 Jakarta		15.
16.	Shafira Anggita Putri	SMAS Pusaka 1 Jakarta	16.	
17.	Andi Nurul Hafizha	SMAS Tunas Markatin Jakarta		17.
18.	Ikha Nur Sari	SMKS Corpatarin 1 Jakarta	18.	
19.	Salsabilah	SMKS Citra Mandiri Jakarta		19.
20.	Ardila Okta Riyani	SMKS Budaya Jakai1:a	20.	
21.	Fajrien Nurul Faradilla	SMKS Bisnis Indonesia Jakarta		21.
22.	Silah Auliyah	SMKS Bina Pangudi Luhur Jakarta	22.	
23.	Bunga Anggriani Lestari	SMKS As Saadah		23.
24.	Tiany Vikasari Sutopo	SMA Negeri 71 Jakarta	24.	
25.	Afifah ~~Tho/ibah~~ ThoyyibAH	SMA Negeri 76 Jakarta		25.
26.	Desy Annisa Julianty	SMAS Bina Pangudi Luhur Jakarta	26.	

JT

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 1.0.3. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Anak Agung Ayu ~~Sinta Devi~~ SILVIA DEVI	SMAS BPS&K I	27.	
28.	Yemima Angel Pethresia	SMAS Budhaya 2 St Agustinus		28.
29.	Meylani Fajriah	SMAS Cahaya Sakti Jakarta	29.	
30.	Vincentius Arkalis Ken Hantoro Risang Mahardi	SMAS Budhaya 2 St. Agustinus		30.
31.			31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

JT (2)

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.1.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Erliawati	SMAN 104 JAKARTA	1.	
2.	Cintarsih	SMAN 104 JAKARTA		2.
3.	Audia Purnama Putri	SMAN 104 JAKARTA	3.	
4.	Rinda Ria Situmorang	SMAN 105 JAKARTA		4.
5.	Linda Jayanti	SMAN 105 JAKARTA	5.	
6.	Rotua Ester Febriyanti	SMAN 105 JAKARTA		6.
7.	Olga Diani Rahmawaty	SMAN 106 JAKARTA	7.	
8.	Astri Ayu Kamasitoh	SMAN 106 JAKARTA		8.
9.	Fariz Kurnia Ramadhan	SMAN 106 JAKARTA	9.	
10.	Yuyun Komariah	SMAN 113 JAKARTA		10.
11.	Isrina Apriliani	SMAN 113 JAKARTA	11.	
12.	Novi Apriani	SMAN 113 JAKARTA		12.
13.	Fadlun	SMAN 14 JAKARTA	13.	

Daftar Hadir JT2

JT (2)

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.1.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Erliawati	SMAN 104 JAKARTA	1.	
2.	Cintarsih	SMAN 104 JAKARTA		2.
3.	Audia Purnama Putri	SMAN 104 JAKARTA	3.	
4.	Rinda Ria Situmorang	SMAN 105 JAKARTA		4.
5.	Linda Jayanti	SMAN 105 JAKARTA	5.	
6.	Rotua Ester Febriyanti	SMAN 105 JAKARTA		6.
7.	Olga Diani Rahmawaty	SMAN 106 JAKARTA	7.	
8.	Astri Ayu Kamasitoh	SMAN 106 JAKARTA		8.
9.	Fariz Kurnia Ramadhan	SMAN 106 JAKARTA	9.	
10.	Yuyun Komariah	SMAN 113 JAKARTA		10.
11.	Isrina Apriliani	SMAN 113 JAKARTA	11.	
12.	Novi Apriani	SMAN 113 JAKARTA		12.
13.	Fadlun	SMAN 14 JAKARTA	13.	

JT (2)

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.1. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	Meliza Octaviani	SMAN 14 JAKARTA	14.	
15.	Popon Supriatini	SMAN 39 JAKARTA		15.
16.	Sri Dewi	SMAN 39 JAKARTA	16. RAKER.	
17.	Christiana Meredianti	SMAN 48 JAKARTA		17.
18.	Yuli Endang Lestari Sabrina Caroline	SMAN 48 JAKARTA	18.	
19.	DINNA AUGUSTINE SAVITRI	SMAN 51 JAKARTA		19.
20.	Rr Inga Okdualita Putri	SMAN 51 JAKARTA	20.	
21.	Amalia Fitriany	SMAN 58 JAKARTA		21.
22.	Dita Marifa Firdausy Nur	SMAN 58 JAKARTA	22.	
23.	Cyndi May	SMAN 58 JAKARTA		23.
24.	Marina Purgitasary	SMAN 58 JAKARTA	24.	
25.	Aan Andriani	SMAN 62 JAKARTA		25.
26.	Julia Eka Purnamasari	SMAN 62 JAKARTA	26.	

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.1. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Annisa Dzikria Rafhida	SMAN 62 JAKARTA	27.	
28.	Isma Nurhidayati	SMAN 64 JAKARTA		28.
29.	Denova Frisella Rachman	SMAN 64 JAKARTA	29.	
30.	Triyadi Setyanto	SMAN 67 JAKARTA		30.
31.			31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.3.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Aditya Novika Apriyanti	SMKS ANKES TUNAS HARAPAN	1.	
2.	Rosiana	SMKS AS SYAFIIYAH 2		2.
3.	Arvilia Lestiani Dewi	SMKS BUDHI WARMAN 1 JAKARTA	3.	
4.	Siti Mustaqimah	SMKS BUDI WARMAN 2 JAKARTA		4.
5.	Rifka Rif'atun Aeni	SMKS ISLAM MALAHAYATI	5.	
6.	SITI MUNAWATI	SMKS ISLAM PB SOEDIRMAN 1 JAKARTA		6.
7.	Vira Awalitawati Siregar,s.pd	SMKS ISLAM PB SOEDIRMAN 2 JAKARTA	7.	
8.	RIZKI APRILIA CANIAGO	SMKS KESDAM JAYA		8.
9.	Farah Aulia	SMKS MAHADHIKA 1 JAKARTA	9.	
10.	JUNI HENTI PUTRI	SMKS MAHADHIKA 4		10.
11.	Myzma Misayadah	SMKS MARDHIKA	11.	
12.	ERVINA WILLIA NITA	SMKS PERTIWI JAKARTA		12.
13.	Nentih Ratna Sari	SMKS PGRI 1 JAKARTA	13.	

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.3. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	RANISA PUTRI ANDJANA	SMKS PGRI 20 JAKARTA	14.	
15.	Devina Febriyanti	SMKS PGRI 28 JAKARTA		15.
16.	Ristiani Thea Andhika Putri	SMKS PKP 1 JAKARTA	16.	
17.	Yuliana	SMKS USWATUN HASANAH		17.
18.	Dwi Astuti	SMKS YAMAS JAKARTA	18.	
19.	Nur Sekha Ali	SMAN 67 JAKARTA		19.
20.	ARNANDA PUTRI	SMAN 67 JAKARTA	20.	
21.	Nur Hamim	SMAN 81 JAKARTA		21.
22.	Ambarwati Khairunisa	SMAN 81 JAKARTA	22.	
23.	Andika Intan Nusantara	SMAN 88 JAKARTA		23.
24.	Dinda Dimitri Melati	SMAN 88 JAKARTA	24.	
25.	Sry Wahyuningsih Syarqis	SMKN 58 JAKARTA		25.
26.	Asroriyah	SMKN 58 JAKARTA	26.	

JT (2)

unindra

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.3. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Urip Mulyani	SMKN 58 JAKARTA	27.	
28.	Dyna Yusniarti	SMKN 58 JAKARTA		28.
29.	Aji Muhidin	SMKS AL WAHYU JAKARTA	29.	
30.	Intan Permata Sari	SMKS ANGKASA 1 JAKARTA		30.
31.			31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.2.

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
1.	Peni Retno Utami	SMAN 9 JAKARTA	1.	
2.	Martono	SMAN 9 JAKARTA		2.
3.	Dyan Indraeni	SMAN 93 JAKARTA	3.	
4.	Sri Murjiyati	SMAN 93 JAKARTA		4.
5.	Arum Miranti	SMAN 93 JAKARTA	5.	
6.	Herti Andayani	SMAN 93 JAKARTA		6.
7.	Sundiah	SMAN 98 JAKARTA	7.	
8.	Retno Lindawati	SMAN 99 JAKARTA		8.
9.	Karji	SMAN UNGGULAN M.H. THAMRIN	9.	
10.	Pulung Prayogo	SMA Islam Al Azhar 19		10.
11.	Farhani Najah	SMAS ADI LUHUR JAKARTA	11.	
12.	Muhamad Ival Nurdiansyah	SMAS ADI LUHUR JAKARTA		12.
13.	Prayuda Utama	SMAS ANGKASA 1 H PERDANAKUSUMA PERDANAKUSUMA	13.	

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.2. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
14.	Mia Maulina Ashari	SMAS ANGKASA 2 H PERDANAKUSUMA	14.	
15.	Syifa Maisya Rahmah	SMAS CHARTAR BUANA		15.
16.	RIZKI ALFIRDA ANGGRAINI	SMAS ISLAM AL-MARUF	16.	
17.	Syifaul Kamilah, S. Pd	SMAS MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA		17.
18.	~~ELYNDA PRAYUDHA WATI~~ Hining Diah Purwaningsih	SMAS PGRI 24 JAKARTA	18.	
19.	Siti Wulandari	SMAS PGRI 4 JAKARTA		19.
20.	Shifa Hani Nafisah	SMAS PGRI 4 JAKARTA	20.	
21.	LUTHFIA MEILIDA YUSLEN	SMAS PKP		21.
22.	DIMAS ARIF WICAKSONO	SMAS PKP	22.	
23.	SYAHRA DIVINA AIZHA	SMAS PKP		23.
24.	AHMAD FAUZI	SMAS PKP	24.	
25.	Royi Aulia Agustin	SMAS WIDYA MANGGALA JAKARTA		25.
26.	Elvi Irawati	SMK Negeri 64 Jakarta	26.	

JT (2)

unindra

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling Bagi Guru Bimbingan & Konseling di DK Jakarta

Selasa, 25 Februari 2025 | Pukul. 08.00 – 16.30 WIB

Gedung Diklat Kampus C Unindra. Kota Depok

RUANG. 2.0.2. (Lanjutan)

No.	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan	
27.	Desita Arief	SMKN 10 JAKARTA	27.	
28.	Siti Fadlilatun Amaliyah	SMKN 22 JAKARTA		28.
29.	Imam Edi Guntoro	SMKN 22 JAKARTA	29.	
30.	Yunita	SMKN 52 JAKARTA		30.
31.	FITRI PUJIATMINI	SMK Bhakti I JAKARTA.	31.	
32.				32.
33.			33.	
34.				34.
35.			35.	
36.				36.

Lampiran 4 Sertifikat peserta

unindra
universitas indraprasta pgri
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
Alamat: Jl.Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok

Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :

Shafiyatul Alifiyah

No: 0256 /UNINDRA/DIKLAT/PK2/II/2025
*Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam*
Pelatihan Konseling "Sekolah Bebas Pelecehan Seksual"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
Selama 8 JP (jam pelajaran)
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Selasa, 25 Februari 2025 di Gedung Diklat, Kampus C Unindra. Depok

Universitas Indraprasta PGRI
Rektor,

Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

Lembaga Sertifikasi Profesi
Ketua

Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101

unindra
universitas indraprasta pgri
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

LEMBAGA PENDIDIKAN & PELATIHAN

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
Alamat: Jl.Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok

Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :

Christiana Meredianti

No: 0356 /UNINDRA/DIKLAT/PK2/II/2025
*Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam*
Pelatihan Konseling "Sekolah Bebas Pelecehan Seksual"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
Selama 8 JP (jam pelajaran)
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Selasa, 25 Februari 2025 di Gedung Diklat, Kampus C Unindra. Depok

Universitas Indraprasta PGRI
Rektor,

Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

Lembaga Sertifikasi Profesi
Ketua

Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101